

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI SMK YPKK 3  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
GUNTARI AWIT PRAMULIA  
13803241036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI SMK YPKK 3  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Oleh:

GUNTARI AWIT PRAMULIA

13803241036

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 06 April 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M. Pd.  
NIP. 19551215 197903 1 003



## PENGESAHAN



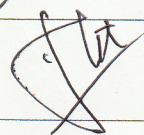
Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI SMK YPKK 3  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
GUNTARI AWIT PRAMULIA  
13803241036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 April 2017  
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		17 April 2017
Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19 April 2017
Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		17 April 2017

Yogyakarta, 20 April 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guntari Awit Pramulia  
NIM : 13803241036  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru,  
Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya  
terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang  
Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran  
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Penulis



Guntari Awit Pramulia  
NIM. 13803241036



## MOTTO

*“Man jadda wa jada, man shabara zhafira, man saaro 'alaa darbhi washola”.*

*“Sura Dira Jayadiningrat, Lebur Dening Pangastuti”.* (Ronggowarsito)

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”. (Buya Hamka)

## PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SwT., Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Mama Eni Yuliati dan Bapak Sutrisno, terima kasih atas seluruh doa, motivasi, dan semangat yang tanpa lelah kalian haturkan untuk ananda.
2. Mama tua dan Bapa tua, (Almh). Sugiharti dan Setyo Wahyudi, terima kasih untuk selalu memberikan pelajaran hidup yang sungguh berarti.
3. Keluarga besar di Purbalingga yang selalu mendoakan dari jauh.



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI SMK YPKK 3  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
GUNTARI AWIT PRAMULIA  
13803241036

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, 2) Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, 3) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, 4) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, 5) Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman dengan N=35. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif: 1) Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan  $r_{x1y} = 0,536$ ;  $r^2_{x1y} = 0,287$ ;  $t_{hitung} (3,588) > t_{tabel} (2,045)$ , 2) Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan  $r_{x2y} = 0,634$ ;  $r^2_{x2y} = 0,403$ ;  $t_{hitung} (4,644) > t_{tabel} (2,045)$ . 3) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan  $r_{x3y} = 0,345$ ;  $r^2_{x3y} = 0,119$ ;  $t_{hitung} (2,077) > t_{tabel} (2,045)$ . 4) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan  $r_{x4y} = 0,357$ ;  $r^2_{x4y} = 0,128$ ;  $t_{hitung} (2,164) > t_{tabel} (2,045)$ . 5) Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan  $R_{y(1,2,3,4)} = 0,644$ ;  $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,415$ ;  $F_{hitung} (5,149) > F_{tabel} (2,701)$ . Nilai Sumbangan Relatif Motivasi Belajar Siswa sebesar 15%, Kinerja Mengajar Guru sebesar 78%, Perhatian Orang Tua sebesar 3%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 4% sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 41,5%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.



**THE EFFECT OF STUDENT LEARNING MOTIVATION, TEACHER  
TEACHING PERFORMANCE, PARENT CONCERN, AND PEER  
ENVIRONMENT TOWARD COMPANY ACCOUNTING  
LEARNING ACHIEVEMENT OF XI SMK YPKK 3  
SLEMAN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

by:  
Guntari Awit Pramulia  
13803241036

**ABSTRACT**

*This research aimed the effect of: 1) Student Learning Motivation toward Company Accounting Learning Achievement, 2) Teacher Teaching Performance toward Company Accounting Learning Achievement, 3) Parent Concern toward Company Accounting Learning Achievement, 4) Peer Environment toward Company Accounting Learning Achievement, 4) Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance, Parent Concern, And Peer Environment toward Company Accounting Learning Achievement.*

*Population of this research was all students of XI SMK YPKK 3 Sleman academic year 2016/2017, consist of 34 students. Data collection techniques in this research were documentation and questionnaires. Test of instrument take place at SMK YPKK 2 Sleman with N=35 students. Test of analysis consist of linearity test and multi-colinearit test.. Hypothesis test were consisting of simple regression and multiple regression.*

*Research result show positive effect of: 1) Student Learning Motivation toward Company Accounting Learning Achievement with  $r_{x_1y} = 0,536$ ,  $r^2_{x_1y} = 0,287$ ,  $t_{count} (3,588) > t_{table} (2,045)$ , 2) Teacher Teaching Performance toward Company Accounting Learning Achievement with  $r_{x_2y} = 0,634$ ,  $r^2_{x_2y} = 0,403$ ,  $t_{count} (4,644) > t_{table} (2,045)$ , 3) Parent Concern toward Company Accounting Learning Achievement with  $r_{x_3y} = 0,345$ ,  $r^2_{x_3y} = 0,119$ ,  $t_{count} (2,077) > t_{table} (2,045)$ , 4) Peer Environment toward Company Accounting Learning Achievement with  $r_{x_4y} = 0,357$ ,  $r^2_{x_4y} = 0,128$ ,  $t_{count} (2,164) > t_{table} (2,045)$ , 5) Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance, Parent Concern, and Peer Environment toward Company Accounting Learning Achievement with  $R_{y(1,2,3,4)} = 0,644$ ,  $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,415$ ,  $F_{count} = (5,149) > F_{table} (2,701)$ . Value of Relatif Contribution of Student Learning Motivation was 15%, Teacher Teaching Performance was 78%, Parent Concern was 3%, Peer Environment was 4%, while total of Effective Contribution was 41,5%.*

**Keyword:** *Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance, Parent Concern, Peer Environment, Company Accounting Learning Achievement.*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, barokah dan inayahNya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

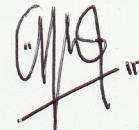
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak, CA., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Moh.Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini;
5. Sukanti, M.Pd., Dosen Narasumber dan Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan masukan dan saran selama penelitian ini.
6. Dra Nursilah, Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman, yang telah memberikan izin dalam penelitian ini;
7. Drs. Ircham Rosyidi, Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberi izin untuk Uji Instrumen angket penelitian ini;
8. Yogawati, S.Pd. dan Suparman, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang SMK YPKK 3 Sleman, yang telah memberikan arahan dalam pengumpulan data.
9. Dra Tri Mulyani, Guru Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang SMK YPKK 2 Sleman, yang telah meluangkan waktu untuk Uji Instrumen.
10. Siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman dan SMK YPKK 2 Sleman yang telah bersedia membantu penelitian.

11.Okta, Faras, Oci, Rita, Tuti, Chandra, Heni, Rima, Lina, Sisca, Rosi, Nina, Fitria, Ines, Rahmat, Agil, Faisal, Iti, Mutia, Farah, Nisa, Oshe, Diksi A 2013, HIMA DIKSI 2014/2015, KKN 027 Ngampilan, PPL SMK YPKK 3 Sleman, Garda Depan 58, Kos Samirono 178 yang telah menyemangati dalam canda tawa.

12.Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Maret 2017  
Penulis



Guntari Awit Pramulia

NIM.13803241036



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
b. Pengertian Akuntansi .....	13
c. Pengertian Akuntansi Perusahaan Dagang.....	16
d. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang .....	19
f. Mengukur Prestasi Belajar .....	22
g. Fungsi Prestasi Belajar .....	23
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Siswa.....	24
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa .....	24

b. Fungsi Motivasi Belajar Siswa .....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	28
d. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	31
3. Tinjauan tentang Kinerja Mengajar Guru.....	33
a. Pengertian Kinerja Mengajar Guru .....	33
b. Ukuran Kinerja Mengajar Guru .....	34
c. Kriteria Kualitas Kinerja Guru.....	35
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	36
e. Indikator Kinerja Mengajar Guru.....	38
4. Tinjauan tentang Perhatian Orang Tua .....	39
a. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	39
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	40
c. Indikator Perhatian Orang Tua.....	43
5. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya .....	47
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	47
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	48
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya .....	50
B. Penelitian yang Relevan .....	52
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Paradigma Penelitian.....	60
E. Hipotesis Penelitian.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Desain Penelitian.....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
C. Variabel Penelitian .....	63
D. Populasi Penelitian .....	63
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	64
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Instrumen Penelitian.....	67
H. Pengujian Instrumen.....	72
1. Uji Validitas.....	72
2. Uji Reliabilitas .....	76
F. Teknik Analisis Data.....	77
1. Deskripsi Data .....	77



2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	80
a. Uji Linieritas .....	80
b. Uji Multikolinearitas .....	81
3. Pengujian Hipotesis .....	82
a. Analisis Regresi Sederhana.....	82
b. Analisis Regresi Ganda .....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>88</b>
A. Deskripsi Data Umum.....	88
B. Deskripsi Data Khusus .....	89
1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang .....	90
2. Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	92
3. Variabel Kinerja Mengajar Guru .....	96
4. Variabel Perhatian Orang Tua .....	100
5. Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	103
C. Uji Prasyarat Analisis.....	107
1. Uji Linieritas.....	107
2. Uji Multikolinieritas .....	109
D. Uji Hipotesis Penelitian .....	110
1. Hipotesis Pertama .....	110
2. Hipotesis Kedua.....	112
3. Hipotesis Ketiga .....	115
4. Hipotesis Keempat.....	117
5. Hipotesis Kelima .....	119
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	124
F. Keterbatasan Penelitian .....	135
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>136</b>
A. Kesimpulan .....	136
B. Implikasi.....	137
C. Saran.....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman	63
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	68
3. Kisi-kisi instrumen Kinerja Mengajar Guru .....	69
4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	70
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	71
6. Skor Alternatif Jawaban.....	72
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	74
8. Hasil Uji Validitas Indikator Kinerja Mengajar Guru.....	74
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua .....	75
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	75
11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	76
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	77
13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang .....	90
14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.....	91
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	93
16. Kategori Motivasi Belajar Siswa .....	95
17. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Mengajar Guru .....	97
18. Kategori Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru .....	99
19. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua .....	100
20. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua .....	102
21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	104
22. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	106
23. Hasil Uji Linearitas .....	108
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	109
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1.....	111
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2.....	113
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3.....	115
28. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 4.....	117
29. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 5 .....	119
30. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	122



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Akuntansi .....	15
2. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	18
3. Paradigma Penelitian.....	60
4. Histogram Prestasi Akuntansi Perusahaan Dagang .....	91
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ....	92
6. Histogram Motivasi Belajar Siswa .....	94
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa.....	96
8. Histogram Kinerja Mengajar Guru .....	97
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru .....	99
10. Histogram Perhatian Orang Tua.....	101
11. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	103
12. Histogram Lingkungan Teman Sebaya .....	104
13. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian .....	145
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	154
3. Angket Penelitian .....	163
4. Data Penelitian .....	171
5. Distribusi Frekuensi .....	178
6. Uji Prasyarat Analisis.....	185
7. Uji Hipotesis .....	192
8. Surat Ijin Penelitian.....	200



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan psikologis yang harus dimiliki oleh siswa demi mengembangkan minat dan bakat anak didik. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu aspek yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar yang didapatkan siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Prestasi belajar ini juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang diperoleh di sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Dewasa ini, banyak peserta didik yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang rendah

dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: aspek jasmaniah dan aspek psikis atau rohaniyah, sedangkan faktor yang berasal dari luar dirinya (lingkungan) meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan di rumah, dan lingkungan masyarakat. Faktor dari dalam diri akan mudah diprediksi, sedangkan untuk faktor yang berasal dari luar, akan sulit diprediksi karena berhubungan dengan orang lain di mana peserta didik tidak mampu mengontrolnya. Dari berbagai faktor di atas, penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa meliputi: Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya.

Motivasi Belajar merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012: 73) Motivasi Belajar Siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga Motivasi Belajar Siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda.

Kinerja Mengajar Guru menjadi salah satu faktor eksternal yang menjadi penentu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Kinerja Mengajar Guru merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan pengetahuan kepada anak dan merubah tingkah



laku anak menjadi lebih baik. Untuk itu, guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang diharapkan memiliki kemampuan mengajar yang baik, tidak hanya saat proses pembelajaran saja, tetapi juga di luar proses pelajaran meliputi: komunikasi dengan siswa, pemberian arahan/memotivasi, serta penggunaan alat-alat pembelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kinerja Mengajar Guru adalah persepsi siswa tentang Kinerja Mengajar Guru di sekolah.

Menurut Sumadi Suryabrata (2015:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap anak. Orang tua yang memiliki perhatian yang lebih, akan cenderung memperhatikan pendidikan anak. Mulai dari bagaimana anak tersebut belajar di sekolah, masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar sampai dengan hasil belajar yang didapat anak. Begitu pula sebaliknya, bagi orang tua yang tidak memiliki perhatian lebih akan cenderung mengabaikan proses pendidikan yang dilalui anak karena tingkat Perhatian Orang Tua terhadap pendidikan anak berbeda-beda. Orang tua yang dimaksud bukan hanya orang tua kandung saja, tetapi orang tua yang ikut mengasuh dan mendidik siswa di rumah/tempat tinggal.

Fungsi Lingkungan Teman Sebaya dalam belajar sangat penting, bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati dan malu untuk bertanya

maupun minta bantuan (Umar Tirtarhardja, 2005:181). Namun, tidak selalu Lingkungan Teman Sebaya memberikan dampak yang positif, sebaliknya dapat menimbulkan dampak negatif apabila berada dalam Lingkungan Teman Sebaya yang salah. Interaksi siswa dengan teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Peran siswa, guru, orang tua, dan Lingkungan Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dimiliki siswa. Oleh sebab itu, baik siswa, guru, orang tua, maupun Lingkungan Teman Sebaya harus memahami peran dirinya masing-masing untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa, sebagai faktor atau unsur utama harus memahami bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar yang utama berasal dari diri sendiri, siswa harus memiliki kemauan/dorongan belajar yang tinggi. Guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi akuntansi yang diajarkannya melalui kemampuan mengajarnya. Orang tua sebagai pemantau proses belajar siswa, tidak hanya sekedar menyekolahkan siswa tetapi juga harus mampu memberikan perhatian yang cukup. Peran Lingkungan Teman Sebaya juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu diharapkan siswa tidak salah bergaul dengan teman sebaya agar memiliki semangat yang kuat untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016 di SMK YPKK 3 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang di

kelas XI SMK YPPK 3 Sleman masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang didapatkan siswa, di kelas XI AK 1 baru 28 % siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan untuk kelas XI AK2 baru 35% yang memperoleh nilai di atas KKM. Permasalahan lain yang ada di kelas XI SMK YPKK 3 Sleman juga beragam. Kebanyakan siswa masih sulit menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan guru, siswa belajar hanya saat menjelang ulangan saja. Pada saat pembelajaran siswa acuh tak acuh. Saat guru menerangkan mengenai pembelajaran, siswa justru banyak yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, memainkan *handphone*, dan melakukan aktivitas lain di luar aktivitas pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik, sudah memberikan teguran tetapi siswa tersebut justru menanggapi dengan santai. Siswa satu bangku sebagai teman sebaya cenderung membiarkan saja ketika temannya melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran sehingga keadaan kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Akuntansi yang ada di SMK YPKK 3 Sleman, diketahui bahwa kebanyakan siswa memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda-beda dari sisi keluarga, sehingga Perhatian Orang Tua dalam mendorong kegiatan pembelajaran siswa kurang optimal. Siswa menjadi objek pencari perhatian di sekolah dengan melakukan kegiatan yang di luar aktivitas pembelajaran. Untuk itulah guru juga harus mampu memahami dan



memiliki kemampuan untuk memahami permasalahan pada siswa agar kegiatan mengajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat hubungan antara Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa masih sangat rendah, dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa banyak yang berada di bawah nilai KKM.
2. Motivasi Belajar Siswa kebanyakan masih dalam kategori sedang untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang, hal tersebut ditandai dengan peserta didik yang acuh tak acuh selama proses pembelajaran. Siswa cenderung belajar hanya pada saat-saat ujian berlangsung, jika tidak motivasi untuk belajar tidak ada.
3. Kurangnya Kinerja Mengajar Guru selama proses belajar-mengajar. Guru cenderung membiarkan saja peserta didik yang membuat gaduh di

dalam kelas, sehingga kelas menjadi ramai dan tidak kondusif untuk mengajar. Peringatan-peringatan yang diberikan oleh guru tidak dihiraukan oleh siswa.

4. Kurangnya Perhatian Dari Orang Tua siswa. Orang tua siswa hanya memperhatikan hasil belajar siswa tanpa memperhatikan faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar tersebut, salah satunya yaitu peran Perhatian Orang Tua sendiri. Orang tua yang tidak memiliki waktu untuk anak hanya memberikan perhatian sebatas bertanya saja tanpa menindaklanjuti/mencari tahu sendiri. Perhatian Orang Tua yang berbeda mampu menjadi tolok ukur peserta didik dalam belajar, karena dorongan/inisiatif dari dirinya juga berbanding lurus dengan perhatian yang diberikan orang tua.
5. Kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua. Orang tua hanya berfokus pada pemilihan pendidikan untuk anaknya tanpa memperhatikan komunikasi yang seharusnya terjalin baik. Masih banyak orang tua yang belum bisa mengkomunikasikan maksud dan tujuan pembicaraan kepada anak secara baik sehingga umpan balik dari anak juga tidak sesuai dengan yang diharapkan orang tua.
6. Kurangnya persaingan yang sportif diantara siswa dalam mengerjakan soal-soal, banyak siswa yang melakukan kerjasama (mencontek), meskipun guru yang mengampu mata pelajaran tersebut mengawasi mereka.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di muka, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun ajaran 2016/2017?



5. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun ajaran 2016/2017.
5. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang berkaitan erat dengan hubungan Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- c. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

### **2. Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan

Teman Sebaya yang mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

- 2) Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- 2) Sebagai bahan acuan guru untuk memahami kinerja mengajar yang dimilikinya.

c. Bagi Orang Tua

- 1) Sebagai bahan acuan bagi orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak.
- 2) Orang tua lebih bisa memahami perannya di dalam membentuk prestasi belajar anak.
- 3) Orang tua senantiasa memberikan perhatian, arahan, dan teguran yang berhubungan dengan pergaulan anak.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Menurut Zainal Arifin (2013:12) mengemukakan prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Nana Syaodih (2005:102-103) mengemukakan: prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun ketrampilan motorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa selama interaksi belajar menurut bidang dan kemampuannya masing-masing,

b. Pengertian Akuntansi

Kata Akuntansi (*accounting*) berasal dari bahasa Inggris, *to account* yang artinya memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Pengelola perusahaan mempertanggungjawabkan kegiatan usaha perusahaan kepada pemilik perusahaan. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*the language of business*) karena akuntansi merupakan media komunikasi antara kegiatan usaha perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas perkembangan atau kondisi perusahaan.

*American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (Indrastuti & Budiarsi, 2007:90)

*American Accounting Assosiation (AAA)* mengemukakan, akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan

keputusan-keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Indrastuti & Budiarsi, 2007:90)

Dari definisi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandang.

a. Dipandang dari sudut kegiatannya (*activity*)

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyusunan.

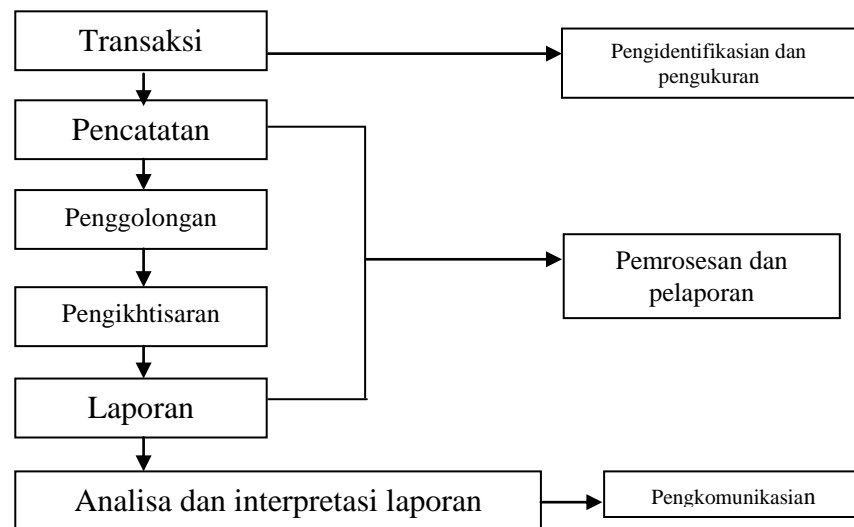
b. Dipandang dari sudut kegunaan (*function*)

Akuntansi merupakan usaha perencanaan dan pengendalian sebagai pengambil keputusan bagi manajemen serta memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak luar perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan definisi akuntansi yang dikemukakan oleh *American Accounting Association* (AAA), proses akuntansi meliputi antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengidentifikasian dan pengukuran
- 2) Pemrosesan dan pelaporan
- 3) Pengkomunikasian





Gambar 1. Proses Akuntansi  
(Indrastuti & Budiarsi, 2007:93)

Spesialisasi dalam bidang akuntansi merupakan akibat dari perkembangan dan kompleksnya perusahaan. Didukung dengan kemajuan di bidang teknologi dan pesatnya pertumbuhan ekonomi merupakan keharusan bagi akuntansi untuk memperoleh keahlian yang tinggi dalam berbagai bidang spesialisasi tertentu. Bidang-bidang khusus tersebut antara lain : Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pemeriksaan, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Anggaran, Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Internasional, Akuntansi Nirlaba. (Indrastuti & Budiarsi, 2007:93).

Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi terbatas pada bidang-bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Perusahaan Dagang, *Spreadsheat*, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Perpajakan. Akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Pengertian Akuntansi Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya melakukan transaksi pembelian barang dagangan dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut terlebih dahulu. Apabila ingin dirubah bentuknya, pada umumnya terbatas pada pengepakan atau pengemasan supaya barang tersebut menjadi lebih menarik.

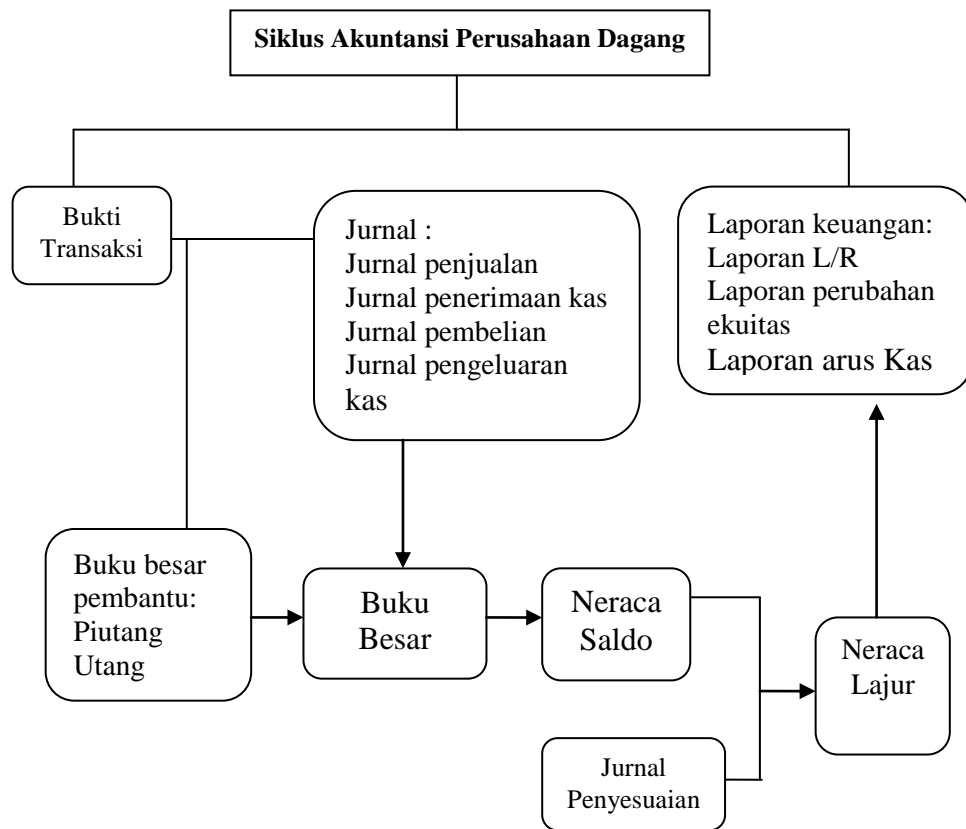
Dari uraian di atas, ciri-ciri perusahaan dagang antara lain:

- 1) Melakukan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang baik secara tunai maupun secara kredit.
- 2) Mempromosikan produk.
- 3) Melindungi produk untuk melayani konsumen secara lebih baik.
- 4) Membeli barang secara borongan kemudian memecah menjadi unit yang diinginkan konsumen.
- 5) Menanggung resiko yang berkaitan dengan penyimpanan barang dagangan.
- 6) Menyampaikan informasi pasar yang diperlukan oleh pembuat produk.
- 7) Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen akhir.
- 8) Sebagai pedagang perantara yang mempunyai hak resmi untuk bertindak atas nama produsen.
- 9) Pedagang perantara yang menjual barang kepada pedagang perantara yang lain.

- 10) Menjualkan barang produsen atas dasar perjanjian komisi.
- 11) Melakukan transfer retur pembelian atau retur penjualan bila diperlukan.
- 12) Melakukan transaksi pelunasan/pembayaran utang dan penerimaan piutang yang telah terjadi (Indrastuti & Budiarsi, 2007:92).

d. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus akuntansi perusahaan dagang merupakan pencatatan siklus akuntansi mulai dari tahap mengidentifikasi bukti transaksi, pencatatan jurnal (jurnal umum dan khusus), posting ke buku besar utama dan buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca, dan laporan perubahan modal) sampai jurnal penutup yang terjadi selama periode tertentu di dalam perusahaan dagang. (Endang Mulyani & Daru Wahyuni, 2007:5).



Gambar 2. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang  
(Endang Mulyani & Daru Wahyuni, 2007:5)

Dari berbagai pengertian prestasi belajar dan siklus akuntansi perusahaan dagang, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah pengetahuan, sikap, keterampilan, serta usaha yang didapatkan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang dijabarkan dalam angka pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.



e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Dagang

Nana Syaodih mengemukakan bahwa “usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pula pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya”

1) Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

a) Aspek jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik ini menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pencecapan.

b) Aspek psikis atau rohaniah

Tidak kalah pentingnya dengan aspek jasmaniah, aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotori, serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-

psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dsb. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dsb.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat di mana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar

didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013:138) mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal).

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas: faktor intelektual dan faktor non intelektual.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor eksternal

- a) Faktor sosial: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan berbagai pendapat di muka, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam peserta didik (jasmaniah dan psikis/psikologis) dan faktor dari luar diri peserta didik (lingkungan, sosial, dan budaya).

f. Mengukur Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013:2) pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kata “sesuatu” bisa berarti sebagainya. Dalam proses pengukuran, guru harus menggunakan alat ukur (tes dan non tes). Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, psikologi, maupun variabel-variabel sosial lainnya, kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes. Aturan mengenai pemberian angka didasarkan pada teori pengukuran psikologi yang dinamakan *psychometric*. Meskipun demikian, boleh saja suatu kegiatan penilaian dilakukan tanpa melalui proses pengukuran.

Menurut Muhhibin Syah (2011:216-216) untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa, adalah mengetahui garis-garis

besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Ada dua macam pendekatan yang populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar, yaitu:

1) Penilaian Acuan Norma (*Norm-Referenced Assessment*)

Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang pendidik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya.

2) Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion-Referenced Assessment*)

Penilaian dengan pendekatan ini merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seseorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well-defined domain behaviours*) sebagai patokan absolut.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, mengukur prestasi belajar harus dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat ukur sesuai dengan standar dan indikator prestasi belajar yang berlaku.

g. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar (*achievement*) mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.

- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Menurut Cronbach dalam Zainal Arifin (2013:13) kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain “sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostik, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah”.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, fungsi prestasi belajar dapat berfungsi bagi siswa, guru, sekolah, maupun institusi pendidikan untuk menentukan kebijakan pendidikan.

## **2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Sardiman (2012:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan



kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sardiman (2012:75) motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Menurut Hamzah B Uno (2013:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:601) siswa adalah orang (anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah). Sedangkan menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005:62) siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Selanjutnya orang ini disebut pelajar atau orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan pengetahuan dan moral pelaku belajar.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Belajar Siswa adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

#### b. Fungsi Motivasi Belajar Siswa

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2012:85), yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 62) mengemukakan bahwa fungsi Motivasi Belajar memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Mengarahkan atau *directional function*
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*.

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran. Dalam konteks ini yaitu hasil belajar yang optimal.

Menurut Oemar Hamalik (2013:161) fungsi motivasi belajar meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, fungsi Motivasi Belajar Siswa yaitu: pendorong usaha siswa untuk memperoleh hasil yang optimal, mengarahkan tujuan yang diinginkan siswa, penggerak

dalam diri siswa, dan menyeleksi perbuatan yang hendak dilakukan siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan bergiat yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di tingkatkan mutunya agar semangat dan Motivasi Belajar Siswa mudah diperkuat.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. (Dimiyati dan Mujiono, 2002)

Menurut Ali Imron dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:53) mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

##### 1) Cita-cita/ aspirasi pembelajar

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita.

##### 2) Kemampuan pembelajar

Kemampuan pembelajar akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang tersebut.

##### 3) Kondisi pembelajar

Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, anak akan cenderung memiliki motivasi yang

rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas, begitu pula sebaliknya.

4) Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisi lingkungan pembelajar dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar.

5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran

Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan. Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi: mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan, dan mengembangkan aspirasi dalam belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa yaitu: cita-cita/aspirasi siswa, kemauan/kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar/pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.



d. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sardiman (2012:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, pertentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008:23) indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Djaali (2015:109) indikator Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

- 6) Tidak tergugah untuk mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, indikator Motivasi Belajar Siswa yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Tinjauan tentang Kinerja Mengajar Guru**

#### **a. Pengertian Kinerja Mengajar Guru**

Dilihat dari arti kata kinerja berasal dari kata *performance*. Kata “*performance*” memberikan tiga arti yaitu: prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas. Lembaga Administrasi Negara (1992:12) merumuskan kinerja merupakan terjemahan bebas dari istilah *performance* yang artinya adalah prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau pencapaian kerja atau hasil kerja. Supardi (2013:45) mengemukakan kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana

seseorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Menurut Slameto (2010:32) mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), penghargaan, dan pengetahuan. Menurut Nasution mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak (2010:80)

Undang-undang No 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru merupakan hasil kerja yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals*, penghargaan, dan pengetahuan siswa.

#### b. Ukuran Kinerja Mengajar Guru

Menurut T.R Michel salah satu ukuran standar kinerja adalah *quality of works*, hal ini diperjelas Ivancevich bahwa ukuran kualitas kinerja guru dapat dilihat dari produktivitas pendidikan yang menyangkut output siswa yang dihasilkan. Paul Mali mendefinisikan produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau

meningkatkan hasil setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien (Supardi, 2013:55).

Kinerja guru memiliki pengaruh terhadap produktivitas pendidikan. Besarnya pengaruh pada tingkat efektivitasnya baik secara internal maupun eksternal diungkapkan oleh Depdiknas sebagai berikut: (Rusman, 2014:52)

Efektivitas output sekolah dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu: Pertama, efektivitas internal, merujuk pada keluaran pendidikan yang tidak diukur secara moneter seperti prestasi belajar, dan jumlah lulusan yang bersifat material dan bukan material seperti: buku paket, metode pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, dan sebagainya. Kedua, efektivitas eksternal, merujuk pada perbandingan antara masukan yang bersifat bukan moneter dengan keluaran yang bersifat moneter, misalnya penjurusan program pendidikan tertentu berpengaruh terhadap tingkat penghasilan lulusan yang telah bekerja.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, Kinerja Mengajar Guru memiliki pengaruh terhadap produktivitas pendidikan, karena mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh seorang guru.

c. Kriteria Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara

utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Menurut Glasser, berkenaan dengan kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa (Supardi 2013:57).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, kriteria kualitas kinerja guru dapat dilihat dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: kompetensi meliputi pengetahuan yang dimiliki guru, kompetensi kepribadian guru saat berhubungan dengan siswa maupun sesama guru, kompetensi sosial guru, dan kompetensi professional guru. Dalam penelitian ini, untuk mengukur Kinerja Mengajar Guru dilihat melalui persepsi siswa tentang Kinerja Mengajar Guru di Sekolah

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang antara lain adalah: lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik, dan administrasi pengupahan, sedangkan Kopelamn menyatakan bahwa: “kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain: lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi, dan karakteristik pekerjaan” (Supardi, 2013:50)



Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi:  
Variabel individual terdiri dari: kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (keluarga, tingkat sosial, penggajian), demografis (umur, asal-usul, jenis kelamin).

- 1) Variabel organisasional terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, dan struktur.
- 2) Variabel psikologis terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi (Supardi, 2013:51)

Selain individual, organisasional, dan psikologis faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor situasional seperti berikut ini:

- 1) Variabel individual, meliputi: sikap, karakteristik, sifat-sifat fisik, minat dan motivasi, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan serta faktor individual lainnya.
- 2) Variabel situasional
  - a) Faktor fisik dan pekerjaan
  - b) Faktor sosial dan organisasi

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa banyak faktor dan variabel yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor individu dan faktor psikologis dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional. Di samping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

e. Indikator Kinerja Mengajar Guru

Terdapat beberapa indikator kinerja guru yaitu: “akan tampak dalam hal kepuasan peserta didik dan orang tua peserta didik, prestasi belajar peserta didik, dan perilaku sosial dan kehadiran guru” (Supardi, 2013:51-52).

Indikator Kinerja Mengajar Guru dapat dilihat ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Menurut *Standards of Practice for the Teaching Profession* yang dikeluarkan oleh *Ontario College of Teachers* dalam Ali Mudlofir (2012:77) kompetensi guru pada praktik mengajar antara lain:

- 1) Guru menggunakan pengetahuan professional mereka dan pemahaman siswa, kurikulum, peraturan, praktik pengajaran, dan strategi manajemen kelas untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa.
- 2) Guru berkomunikasi secara efektif dengan murid, orang tua, dan rekan koleganya.
- 3) Guru melakukan penilaian berkelanjutan terhadap kemajuan murid, mengevaluasi prestasi mereka, dan melaporkan hasilnya kepada siswa dan orang tua mereka secara teratur.
- 4) Guru beradaptasi dan memperbaiki praktek mengajar mereka melalui pembelajaran terus menerus dan refleksi, menggunakan berbagai sumber belajar dan sumber daya.

- 5) Guru menggunakan teknologi yang tepat dalam praktek pengajaran mereka sesuai tanggung jawab profesional mereka.

Dalam hal ini, peneliti menganggap sama indikator kompetensi guru pada praktik mengajar dengan Kinerja Mengajar Guru. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini indikator Kinerja Mengajar Guru meliputi: kemampuan guru menjelaskan pelajaran, komunikasi guru dengan siswa, transparansi penilaian siswa, refleksi guru, dan penggunaan teknologi yang digunakan guru.

#### **4. Tinjauan tentang Perhatian Orang Tua**

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Slameto (2013:105) mengemukakan perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan, sedangkan, menurut Sumadi Suryabrata (2015:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut UU No.23 Tahun 2003 tentang perlindungan anak, orang tua adalah ayah dan ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua terdiri dari ayah, ibu, serta saudara adik dan kakak. Orang tua biasa disebut juga dengan keluarga atau yang

identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu: orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri (KBBI,2000:330). Pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut/wali siswa/orang tua asuh jika anak tersebut tinggal bersama wali.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan tenaga psikis dan fisik yang diberikan orang tua terhadap aktivitas yang dilakukan anak baik di sekolah maupun di rumah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Sumadi Suryabrta (2015:16-17) dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Dipandang dari segi objek, maka dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau kalau dikatakan secara sederhana hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya.
- 2) Dipandang dari segi subyek yang memperhatikan akan dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah sangat bersangkutan-sangkut dengan pribadi subyek.

Menurut Abu Ahmadi (2007:150) hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan tumbuhnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi orang tua.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan mempengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Menurut berbagai pendapat di atas, hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah pembawaan, latihan dan kebebasan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya rangsangan.



c. Indikator Perhatian Orang Tua

1) Pemberian bimbingan dan membantu kesulitannya

Menurut Dalyono (2009:240) anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tuanya agar sikap belajar dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang terlalu sibuk bekerja, sibuk organisasi, dan hal lainnya dapat mengakibatkan anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tuanya. Akibatnya, anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan dalam pencapaian prestasi belajar yang baik. Menurut Sukardi (2008:234) pendampingan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan belajar anak dan juga akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah juga bisa membantu mengatasi kesulitan belajar lainnya. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, pemberian bimbingan dan membantu kesulitan anak merupakan bentuk perhatian orang tua yang dapat membantu dan mempengaruhi prestasi belajar yang baik.

2) Pemberian arahan dan keteladanan

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013:87) orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat oleh orang tua tanpa disadari akan dicontoh oleh anak-anaknya. Orang tua hendaknya senantiasa memberikan

keteladanan dengan menanamkan kebiasaan yang baik yang dapat memperlancar dan mendukung anaknya dalam belajar. Menurut Syaiful Bahri (2008:242) kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang, di mana kebiasaan belajar yang dicontohkan tidak terjadwal dan sesuka hati atau dekat dengan waktu ulangan baru belajar habis-habisan, maka kebiasaan itulah yang dicontoh oleh anak, walaupun sebenarnya hal itu adalah kebiasaan belajar yang salah. Orang tua seharusnya lebih memperhatikan anak terlebih dalam hal belajar dan memberikan keteladanan yang baik. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, pemberian arahan dan keteladanan oleh orang tua dapat membantu anak mencapai prestasi yang baik.

### 3) Memberikan kebebasan atau kesempatan

Menurut Slameto (2013:61) orang tua yang terlalu memberikan perhatian kepada anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar bahkan membiarkannya jika tidak dengan alasan adalah tidak benar. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar yang jauh dari apa yang diharapkan. Ada baiknya orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memenuhi jadwal belajarnya sendiri atau dengan memberikan kesempatan anak untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat di atas, memberikan kebebasan bagi anak diperlukan agar anak

dapat berkembang dengan optimal dan mampu mencapai prestasi belajar yang baik tanpa terkekang oleh orang tua.

4) Memberikan penghargaan dan hukuman

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006:150) penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian, ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah biasanya diberikan kepada anak jika anak memperoleh prestasi yang baik, sedangkan hadiah apa yang diberikan tergantung pada keinginan yang memberi dan disesuaikan dengan prestasi yang diraih. Hukuman adalah *reinforcement negative* tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik. Berdasarkan pendapat di muka, memberikan penghargaan ataupun hukuman dapat diberikan oleh orang tua sebagai bentuk perhatian agar anak lebih bersemangat mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

5) Memenuhi kebutuhan anak

Menurut Syaiful Bahri (2008:241) kebutuhan pendidikan diperlukan demi menunjang kelancaran kegiatan belajar

mengajar. Kebutuhan pendidikan dalam hal ini adalah segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan belajar berlangsung. Kebutuhan tersebut dapat berupa alat tulis, kursi, buku-buku pelajaran. Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis sederhana. Bimo Walgito (2010:146) menyatakan bahwa belajar tidak akan berjalan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya. Sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, memenuhi kebutuhan belajar anak merupakan bentuk Perhatian Orang Tua yang harus diberikan untuk membantu kelancaran belajar anak agar mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan pendapat di muka, maka indikator Perhatian Orang Tua meliputi: pemberian bimbingan dan menghadapi kesulitannya, pemberian arahan dan keteladanan, memberikan kebebasan atau kesempatan, memberikan penghargaan dan hukuman, dan memenuhi kebutuhan anak

## **5. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya**

Menurut Abu Ahmadi (2007:193), teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Terdapat sejumlah unsur pokok dalam pengertian teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok teman sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status posisi sosial.
- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok dewasa (Abu Ahmadi, 2007:192)

Menurut Umar Tirtarhardja (2005:181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan (model) serta mekanisme penerimaan/penolakan kelompok.

Menurut Slavin (2011:98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam

usia dan status. Selama berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya.

Berdasarkan pengertian di atas, Lingkungan Teman Sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi di dalamnya.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2007:193-195), teman sebaya memiliki fungsi:

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi, dan menerima dengan temannya.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Mempelajari peranan sosial yang baru.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan impersonal.

Dalam kelompok teman sebaya, bersikap patuh terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan ataupun larangan itu serta siapa yang memberikan perintah dan larangan.

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2014:230) menyebutkan enam fungsi Lingkungan Teman Sebaya, yaitu:

- 1) Mengontrol implus-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana caranya memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.
- 3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksual dan tingkah laku peran lawan jenis kelamin terutama dibentuk melalui interaksi teman sebaya.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Dalam kelompok teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri.
- 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja menjadi enak atau senang tentang dirinya.

Menurut Santrock (2011:133) Fungsi Lingkungan Teman Sebaya antara lain:

- 1) Pertemanan di mana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain sehingga, anak merasa nyaman dan terbuka bagi informasi pribadi.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, Lingkungan Teman Sebaya memiliki fungsi dalam pembentukan karakter/ kepribadian serta dapat memberikan motivasi dan peranan sosial.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

- 1) Interaksi sosial di tempat tinggal

Desmita (2014:185) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya di lingkungan tempat tinggal.



## 2) Interaksi sosial di sekolah

Menurut Desmita (2014:232) sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Menurut Santrock dalam Desmita (2014:233) interaksi teman sebaya di sekolah sangat mungkin mempengaruhi perkembangan siswa, seperti perkembangan identitas, keyakinan terhadap kompetensi diri sendiri, gambaran hidup dan kesempatan berkarier, hubungan-hubungan sosial, batasan mengenai hal yang benar dan salah, serta pemahaman mengenai bagaimana sistem sosial yang ada di luar lingkup keluarga berfungsi.

## 3) Keterlibatan individu dalam berinteraksi.

Salah satu peranan Lingkungan Teman Sebaya menurut Desmita (2014:220) adalah meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.

## 4) Dukungan teman sebaya

Menurut Santrock (2003:227) dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan fisik dan dukungan ego. Dukungan fisik ketika teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan pertolongan. Dukungan ego ketika teman sebaya memberikan motivasi dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk

mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.

5) Keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya

Menurut Santrock (2011:133) dengan adanya keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya dapat memberikan hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan individu lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk membagi informasi pribadi.

Menurut pendapat tersebut maka indikator Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Yuli Arifayani (2015)

Penelitian oleh Yuli Arifayani (2015) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKYPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{xly} = 0,423$ ;  $r^2_{xly} = 0,179$ ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,352$ ;  $r^2_{x2y} = 0,124$ ; dan  $t_{hitung} = 2,715$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,306$ ;  $r^2_{x3y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x4y} = 0,279$ ;  $r^2_{x4y} = 0,078$ ; dan  $t_{hitung} = 2,095$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,676$ . 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_{y(1,2,3,4)} = 0,425$ ;  $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,181$  dan diperoleh  $F_{hitung} = 2,699$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,56$ . Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yang berbeda dari peneliti yaitu mengenai kemandirian belajar dan objek yang dijadikan penelitian berbeda. Penelitian ini relevan di SMK YPKK 1 Sleman sedangkan penelitian yang akan diteliti relevan di SMK YPKK 3 Sleman.

## 2. Primatani Wulandari (2012)

Penelitian oleh Primatani Wulandari (2012) berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

(1) Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11

Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x1y} = 0,489$ ;  $r^2_{x1y} = 0,239$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,720 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 .(2)

Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x2y} = 0,531$ ;  $r^2_{x2y} = 0,282$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. 3)

Kemandirian Belajar dan Kinerja Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,688$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,474$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 31,520 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,130. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Kemandirian Belajar sebesar 45,39% dan untuk variabel Kinerja Mengajar Guru adalah 54,61%. Sumbangan efektif variabel Kemandirian Belajar sebesar 21,51% dan variabel Kinerja Mengajar Guru adalah sebesar 25,87%. Perbedaannya adalah penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas sedangkan penelitian ini relevan menggunakan empat variabel bebas. Objek penelitian relevan di SMA N 11 Yogyakarta sedangkan penelitian ini relevan di SMK YPKK 3 Sleman.

### 3. Nur Hanifah (2015)]

Penelitian oleh Nur Hanifah (2015) berjudul Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi

Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}=0,366$ ,  $r^2_{x1y}=0,134$  dan  $t_{hitung} (3,829) > t_{tabel} (1,985)$ . 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}=0,315$ ,  $r^2_{x2y}=0,099$  dan  $t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,985)$ . (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}=0,34$ ,  $r^2_{x3y}=0,120$  dan  $t_{hitung} (3,604) > t_{tabel} (1,985)$ . 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2,3)} = 0,441$ ,  $(R^2_{y(1,2,3)})=0,194$ ,  $F_{hitung} (7,480) > F_{tabel} (2,70)$ . Nilai SR  $X_1= 27,75\%$ ,  $X_2= 29,52\%$ ,  $X_3=,42,73\%$  sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 19,4%. Perbedaanannya adalah penelitian ini relevan menggunakan tiga variabel bebas sedangkan penelitian ini relevan menggunakan empat variabel bebas. Objek penelitian relevan di SMK N 1 Bantul, sedangkan penelitian ini relevan di SMK YPKK 3 Sleman.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman

Motivasi Belajar Siswa merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun luar dirinya untuk melakukan tingkah laku yang memiliki tujuan dan cita-cita tertentu. Motivasi Belajar Siswa yang optimal akan sangat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, begitu juga sebaliknya. Siswa yang cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berbeda dengan siswa yang bermalas-malasan untuk belajar. Untuk itulah, Motivasi Belajar Siswa merupakan salah satu faktor internal maupun eksternal yang akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman

Kinerja Mengajar Guru merupakan kemampuan seorang guru di dalam proses pembelajaran yang bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya agar mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Kinerja Mengajar Guru yang baik akan menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang baik, begitu pula sebaliknya. Kinerja Mengajar Guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja tetapi juga ditunjukkan oleh

perilaku dalam bekerja, dalam hal ini Kinerja Mengajar Guru dapat ditunjukkan oleh perilaku guru saat berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran.

### 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman

Orang tua, merupakan salah satu pihak yang berperan serta dalam kepribadian siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Terkadang, masalah yang ada di rumah juga ikut serta mengganggu siswa selama proses pembelajaran, orang tua harus mampu memberikan peran finansial (kasih sayang dan peduli) terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Perhatian Orang Tua disini tidak hanya perhatian materiil, misalnya pemberian uang kepada siswa tetapi juga perhatian non materiil seperti rasa kepedulian, kasih sayang, dan memahami keadaan anak selama di sekolah. Orang tua harus mampu berperan sebagai pihak yang mengontrol tingkah laku anaknya selama di sekolah dan di rumah, seperti misalnya memperhatikan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang diperoleh anak di sekolah. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan cenderung memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang lebih tinggi dibandingkan anak yang orang tuanya tidak peduli dan bersikap apatis terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang Tua ini berpengaruh

kepada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang selama mengikuti pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan terjadinya interaksi yang akrab, intim, dan teratur karena persamaan ideologi, umur, kedudukan, dan sifat. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya disini yaitu lingkungan dimana siswa melakukan interaksi dengan teman sebayanya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Lingkungan Teman Sebaya yang baik, tentunya akan memberikan dampak yang positif yaitu dorongan untuk belajar, sebaliknya Lingkungan Teman Sebaya yang kurang baik juga akan memberikan dampak yang negatif. Hal tersebut karena sebagai remaja, Lingkungan Teman Sebaya dimana siswa bergaul juga akan mempengaruhi sifat siswa yang berdampak pula pada kegiatan pembelajaran. Untuk itu, prestasi belajar siswa yang optimal salah satu nya juga tergantung dari Lingkungan Teman Sebaya dimana siswa melakukan interaksi sehari-hari.



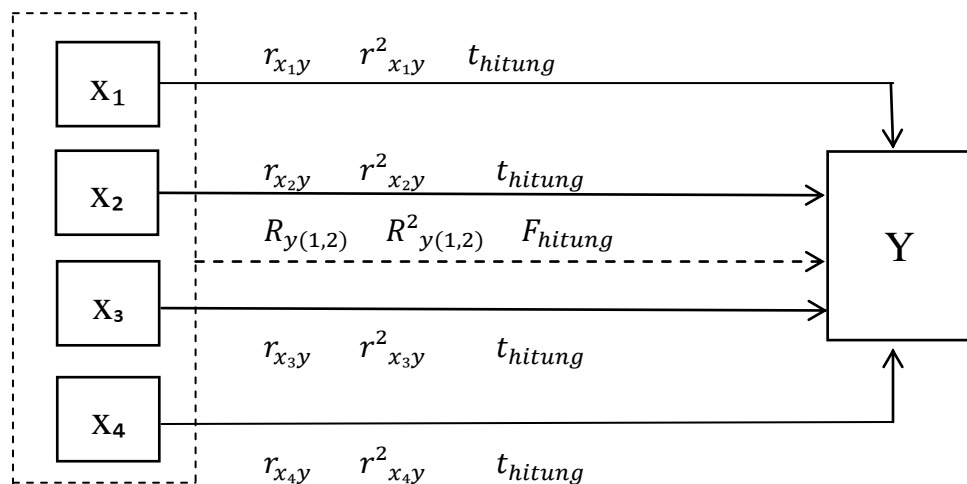
5. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah Motivasi Belajar Siswa. Apabila Motivasi Belajar Siswa tinggi, maka akan berpengaruh dengan prestasi belajar yang didapatkannya, begitu pula sebaliknya. Kedua, yaitu Kinerja Mengajar Guru. Guru yang memiliki kinerja mengajar baik selama proses pembelajaran cenderung lebih dihargai dan dipercaya siswa. Siswa akan cenderung memiliki semangat yang tinggi karena selama proses pembelajaran guru tersebut dapat menjadikan dirinya teladan serta memotivasi siswa untuk lebih giat belajar lagi dan akan berdampak pada prestasi belajar yang didapatnya. Ketiga Perhatian Orang Tua, Perhatian Orang Tua sangat berperan dalam mempengaruhi seorang anak agar memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Orang tua yang memiliki perhatian yang baik dalam artian mampu menempatkan posisi nya sebagai orang tua yang peduli terhadap proses pembelajaran yang sedang dilalui siswanya dapat memacu prestasi belajar yang tinggi dari anak. Terakhir, Lingkungan Teman Sebaya apabila siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang baik maka akan memberikan dampak positif begitu pula sebaliknya. Oleh sebab

itu, siswa juga diharapkan dapat memilih Lingkungan Teman Sebaya yang kondusif untuk memicu prestasi belajar anak yang baik. Jadi, keempat faktor tersebut saling mendukung dan terkait untuk mencapai tujuan yaitu tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan model hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Motivasi Belajar Siswa

$X_2$  = Kinerja Mengajar Guru

$X_3$  = Perhatian Orang Tua

$X_4$  = Lingkungan Teman Sebaya

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi

—→ = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara sendiri-sendiri terhadap  $Y$

---→ = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

#### **E. Hipotesis Penelitian**

- 1: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
- 2: Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
- 3: Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
- 4: Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
- 5: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data yang kejadiannya sudah berlalu. Peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu dengan berdasarkan kepada pengamatan terhadap akibat yang terjadi, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya menggunakan pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman, yang terletak di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2016, sedangkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada Februari-Maret 2017.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

- 1) Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam Y.
- 2) Variabel Bebas
  - a. Motivasi Belajar Siswa dalam  $X_1$ .
  - b. Kinerja Mengajar Guru dalam  $X_2$ .
  - c. Perhatian Orang Tua dalam  $X_3$ .
  - d. Lingkungan Teman Sebaya dalam  $X_4$ .

### D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adakah seluruh siswa Program Studi Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman kelas XI yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dari jumlah 34 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK 1	17
XI AK 2	17
Total	34

Sumber: Data Sekunder

(Dokumen Daftar Siswa SMK YPKK 3 Sleman tahun 2017)

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian di muka, maka variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya serta 1 variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah pengetahuan, sikap, keterampilan, serta usaha yang didapatkan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang dijabarkan dalam angka pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dari nilai rata-rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017.

### **2. Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi Belajar Siswa adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dalam penelitian ini indikator Motivasi Belajar Siswa yaitu: tekun

menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah. Berdasarkan hal ini untuk mengukur Motivasi Belajar Siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuisisioner).

### 3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja Mengajar Guru merupakan hasil kerja yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals*, penghargaan, dan pengetahuan siswa. Dalam penelitian ini, untuk mengukur Kinerja Mengajar Guru dapat dilihat melalui persepsi siswa tentang Kinerja Mengajar Guru di Sekolah

Indikator Kinerja Mengajar Guru meliputi: kemampuan guru menjelaskan pelajaran, komunikasi guru dengan siswa, transparansi penilaian siswa, refleksi guru, dan penggunaan teknologi yang digunakan guru. Berdasarkan hal ini untuk mengukur Kinerja Mengajar Guru diambil dengan menggunakan metode angket (kuisisioner).

### 4. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan tenaga psikis dan fisik yang diberikan orang tua terhadap aktivitas yang dilakukan anak baik di

sekolah maupun di rumah. Orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini tidak hanya orang tua kandung, tetapi juga orang tua yang merawat dan mendidik anak di rumah. Dalam penelitian ini indikator Perhatian Orang Tua meliputi: pemberian bimbingan dan menghadapi kesulitannya, pemberian arahan dan keteladanan, memberikan kebebasan atau kesempatan, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi kebutuhan anak. Berdasarkan hal ini untuk mengukur Perhatian Orang Tua diambil dengan menggunakan metode angket (kuisisioner).

#### 4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi di dalamnya. Dalam penelitian ini, indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya. Berdasarkan hal ini untuk mengukur Lingkungan Teman Sebaya diambil dengan menggunakan metode angket (kuisisioner).

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis



kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono 2015:199). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda. Dalam menggunakan metode ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan, (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa berupa hasil Ulangan Harian, UTS, dan UAS semester ganjil siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan di penelitian ini menggunakan lembar angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan kerangka teori yang

disusun yang selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan, di mana menggunakan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

# 1. Pembuatan Kisi-kisi Angket

## a. Motivasi Belajar Siswa

Indikator dari angket Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator Variabel	No Item	Jumlah	Sumber
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	1,2*,3	3	Sardiman. (2012:83)
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4,5*,6	3	
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9*	3	
	4. Lebih senang bekerja sendiri	10,11*,12	3	
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,14*15	3	
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	16*,17,18	3	
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	19,20,21*	3	
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	22,23,24*, 25	4	
Total			25	

\* : butir pernyataan negatif

## b. Kinerja Mengajar Guru

Indikator dari angket variabel Kinerja Mengajar Guru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Indikator Variabel	No Item	Jumlah	Sumber
Kinerja Mengajar Guru	1. Kemampuan guru menjelaskan pelajaran	1,2*,3	3	<i>Ontario College of Teachers</i> dalam Ali Mudlofir (2012:77)
	2. Komunikasi guru dengan siswa	4,5,6	3	
	3. Transparansi penilaian siswa	7,8,9	3	
	4. Refleksi oleh guru	10,11,12	3	
	5. Penggunaan teknologi yang digunakan guru	13*,14,15	3	
Total			15	

\*) : butir pernyataan negatif

### c. Perhatian Orang Tua

Indikator dari angket variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator Variabel	No Item	Jumlah	Sumber
Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan dan membantu kesulitan	1,2,3	3	Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013:87), Dalyono (2009:240), Sukardi (2008:234), Syaiful Bahri (2208:242), Slameto (2013:61), Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006:150)
	2. Pemberian arahan dan keteladanan.	4,5,6	3	
	3. Memberikan kebebasan atau kesempatan.	7*,8,9	3	
	4. Memberikan penghargaan dan hukuman	10,11,12	3	
	5. Memenuhi kebutuhan anak	13*,14,15	3	
Total			15	

\* : butir pernyataan negatif

#### d. Lingkungan Teman Sebaya

Indikator dari angket variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator Variabel	No Item	Jumlah	Sumber
Lingkungan teman sebaya	1. Interaksi sosial di tempat tinggal	1,2,3*,4*,5,	5	John W Santrock (2011:227) dan Desmita (2014:232-233)
	2. Interaksi Sosial di sekolah	6,7,8*,9*,10	5	
	3. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	11,12,13,14*,15	5	
	4. Dukungan teman sebaya	16,17,18*,19*,20	5	
	5. Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	21,22,23*,24*,25	5	
	Total		25	

\*): butir pernyataan negatif

#### 2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif.

#### 3. Pembuatan Skoring

Penelitian angket ini mengacu pada *skala likert* 1 sampai 4 yang dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## H. Pengujian Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang valid dapat menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 35 Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Uji coba dilakukan di kelas XI AK 4 dan XI AK 5 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 karena uji coba instrumen harus dilakukan pada responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu: Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $N$  : Jumlah subjek atau responden  
 $\Sigma XY$  : jumlah perkalian skor X dan skor Y  
 $\Sigma X$  : jumlah skor butir soal  
 $\Sigma Y$  : jumlah skor total  
 $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir  
 $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan penentuan valid tidaknya butir instrumen dengan mengonsultasikan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$  pada taraf signifikansi 5%. apabila  $r_{\text{hitung}}$  sama dengan atau lebih dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Pedoman tersebut dijadikan acuan pada penelitian ini, sehingga diketahui  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,334. Apabila  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan 0,334 maka butir tersebut dikatakan valid.

Perhitungan uji validitas ini ada di lampiran 2. Berdasarkan analisis data dapat diketahui uji coba yang telah dilaksanakan kepada 35 Siswa Kelas XI AK 4 dan XI AK 5 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Nomor Butir Gugur</b>
1. Tekun menghadapi tugas	1,2*,3	11* 13,14* 16* 21*
2. Ulet menghadapi kesulitan	4,5*,6	
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9*	
4. Lebih senang bekerja sendiri	10,11*,12	
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,14*,15	
6. Dapat mempertahankan pendapatnya	16*,17,18	21*
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	19,20,21*	
8. Senang mencari dan memecahkan masalah	22,23,24*,25	
Jumlah		5

\*butir pernyataan negatif

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Indikator Kinerja Mengajar Guru

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Nomor Butir Gugur</b>
1. Kemampuan guru menjelaskan pelajaran	1,2*,3	
2. Komunikasi guru dengan siswa	4,5,6	
3. Tranparansi penilaian guru	7,8,9	
4. Refleksi oleh guru	10,11,12	
5. Penggunaan teknologi yang digunakan guru	13*,14,15	
Jumlah		0

\*butir pernyataan negatif



Berdasarkan tabel di muka diperoleh hasil pada variabel Kinerja Mengajar Guru dari 15 pernyataan tidak ada pernyataan yang gugur, atau valid seluruhnya.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Nomor Butir Gugur</b>
1. Pemberian bimbingan dan membantu kesulitan	1,2,3	6
2. Pemberian arahan dan keteladanan	4,5,6	
3. Memberikan kebebasan atau kesempatan	7*,8,9	
4. Memberikan penghargaan dan hukuman	10,11,12	12
5. Memenuhi kebutuhan anak	13*,14,15	14
Jumlah		3

\*butir pernyataan negatif

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pada variabel Perhatian Orang Tua dari 15 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Nomor Butir Gugur</b>
1. Interaksi sosial di tempat tinggal	1,2,3*,4*,5	6,9*
2. Interaksi sosial di sekolah	6,7,8*,9*,10	
3. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	11,12,13,14*,15	
4. Dukungan teman sebaya	16,17,18*,19*,20	21,25
5. Kasih sayang antar teman sebaya	21,22,23*,24*,25	
Jumlah		4

\*butir pernyataan negatif

Berdasarkan tabel di muka, diperoleh hasil pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dari 20 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrumen masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

R<sub>11</sub> : reliabilitas instrumen  
 k : banyaknya butir pertanyaan  
 $\Sigma \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitasnya adalah:

Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20-0,399	Reliabilitas Rendah
0,40-0,599	Reliabilitas Sedang
0,60-0,799	Reliabilitas Tinggi
0,80-1,000	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,334$ .

Perhitungan uji reliabilitas ini terletak pada lampiran 2 yang mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar Siswa	0,845	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kinerja Mengajar Guru	0,867	Reliabilitas Sangat Tinggi
Perhatian Orang Tua	0,836	Reliabilitas Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0,855	Reliabilitas Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

#### b. **Tabel Distribusi Frekuensi**

##### 1) **Menentukan jumlah kelas interval**

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma (Sugiyono, 2010: 35)

##### 2) **Menghitung rentang kelas (*range*)**

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

### 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

### 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

#### a) Kelompok tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$$

#### b) Kelompok sedang

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$M_i - 1 \text{ SD}_i \leq X < M_i + \text{SD}_i$$

#### c) Kelompok kurang

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$X < Mi - 1 SDi$$

Pengkategorian dikasikan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) yang diperoleh dari rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{Max} + X_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

#### 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, data tersebut harus diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2014:293) sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

$F$  : harga bilangan F garis regresi

$S_{reg}^2$  : rata-rata kuadrat garis regresi  
 $S_{res}^2$  : rata-rata kuadrat residu

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  maka data dikatakan tidak linier pada taraf sigifikansi 5%.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y  
 N : jumlah subyek  
 $\Sigma XY$  : jumlah produk dari X dan Y  
 $\Sigma X$  : jumlah harga dari X  
 $\Sigma Y$  : jumlah harga dari Y  
 $\Sigma X^2$  : jumlah X kuadrat  
 $\Sigma Y^2$  : jumlah Y kuadrat

(Suharsimi, 2010:213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600

berarti tidak terjadi multikolinieritas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (hipotesis 1), pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (hipotesis 2), pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (hipotesis 3), dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (hipotesis 4).

1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y	=	Kriterium
X	=	Prediktor
A	=	Bilangan koefisien
K	=	Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel  $X_1$  dengan Y,  $X_2$  dengan Y,  $X_3$  dengan Y, dan  $X_4$  dengan Y.



$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum xy$	Jumlah antara X dan Y
$\sum x^2$	Jumlah kuadrat skor X
$\sum y^2$	Jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinan ( $r^2_{xy}$ ) antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan rumus:

$$r^2_{xy} = \frac{(a \sum xy)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{xy}$	= koefisien determinan
a	= koefisien prediktor X
$\sum xy$	= jumlah produk antara X terhadap Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	=	Nilai yang dihitung
r	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	=	Jumlah responden
$r^2$	=	Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70).

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang secara bersama-sama. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisi regresi ini adalah :

- (1) Membuat persamaan garis regresi empat preditor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

$Y$  : Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang  
 $a$  : Bilangan Konstan  
 $X_1, X_2, X_3, X_4$  : Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya  
 $b_1, b_2, b_3, b_4$  : koefisien prediktor1, prediktor2, prediktor3, prediktor 4.

(Sugiyono, 2012: 275)

- (2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$  dengan  $Y$ , rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$ : koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$

$b_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$b_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$b_4$  : koefisien prediktor  $X_4$

$\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum X_4 Y$  : jumlah produk antara  $X_4$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sugiyono, 2012: 286)

Apabila hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+) maka arah korelasinya bersifat positif. Apabila tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif (Suharsimi, 2010:213).

- (3) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara kriteria  $Y$  dengan prediktor  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3,4)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3,4)}$  = koefisien determinan  $Y$  dengan  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$a_4$  = koefisien prediktor  $X_4$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$$\begin{aligned}\sum X_4Y &= \text{jumlah produk antara } X_4 \text{ dengan } Y \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- (4) Untuk menguji koefisien regresi majemuk digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N + m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi  
 N : cacah kasus  
 m : cacah predictor  
 R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor  
 (Sugiyono, 2012: 286)

Kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dan sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh variabel be terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

(5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR_x = \frac{\alpha \Sigma_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR_x$  : sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\alpha$  : koefisien prediktor

$\Sigma \$\%$  : jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Yusri, 2013: 281)

(6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti rumusnya sebagai berikut:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan:

$SE_x$  : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR_x$  : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

(Yusri, 2013: 28)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

SMK YPKK 3 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Sleman yang terletak di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta. Pada awal berdiri, sekolah ini memiliki satu program keahlian, yakni program keahlian Akuntansi. Namun sesuai perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, maka pada tahun 2013 SMK YPKK 3 Sleman membuka program keahlian baru yaitu Tata Kecantikan, sehingga sampai tahun 2016 ini, SMK YPKK 3 Sleman memiliki 2 program keahlian dengan jumlah total siswa mencapai 127.

SMK YPKK 3 Sleman di pimpin kepala sekolah Dra. Nursilah aktif dalam pembenahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas. SMK YPKK 3 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### **1. Visi**

Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu mewujudkan tenaga kerja siap pakai, professional, mandiri, dan berbudi pekerti mulia.

#### **2. Misi**

- a. Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel
- b. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan taqwa
- d. Meningkatkan institusi kejuruan yang bermutu

e. Mewujudkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha

Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK YPKK 3 Sleman. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

1) Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X tersebut antara lain :

a) Pramuka

2) Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain :

a) Tata boga

b) Menjahit

## **B. Deskripsi Data Khusus**

Data hasil penelitian terdiri satu variabel terikat yaitu variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dan empat variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ), variabel Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ), variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) yang terdapat pada lampiran 4 halaman 171. Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di Lapangan.

Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

## 1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dan skor terendah adalah 40. Berdasarkan data penelitian dilakukan analisis sehingga diperoleh harga *mean* sebesar 61,24 *median* sebesar 60,00 , *modus* sebesar 46, dan standar deviasi sebesar 15,977

Berdasarkan perhitungan kelas interval, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebagai berikut :

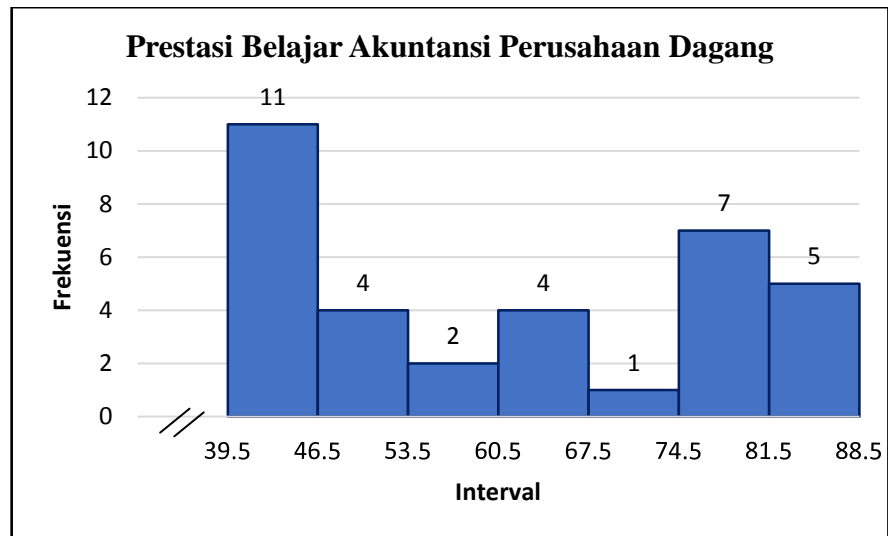
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	40-46	11
2	47-53	4
3	54-60	2
4	61-67	4
5	68-74	1
6	75-81	7
7	82-88	5
Total		34

Sumber: Data Primer Diolah, 2017



Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Prestasi Akuntansi Perusahaan Dagang

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini tidak menggunakan penentuan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), melainkan menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar  $\geq 75,00$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian  $< 75,00$  maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	$\geq 75,00$	12	35,29%	Tuntas
2.	$< 75,00$	22	64,71%	Belum Tuntas
Total		34	100%	

Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori tuntas sebanyak 12 responden (35,29%) dan kategori belum tuntas sebanyak 22 responden (64,71%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang berpusat pada kategori belum tuntas yaitu sebesar 64,71%.

## 2. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan yang disebar kepada 34 responden

(siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dari kemungkinan skor sebesar 80 ( $4 \times 20$ ), dan skor terendah sebesar 44 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 ( $1 \times 20$ ). Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* sebesar 59,41 *median* sebesar 56; *modus* sebesar 75 dan standar deviasi sebesar 10,246.

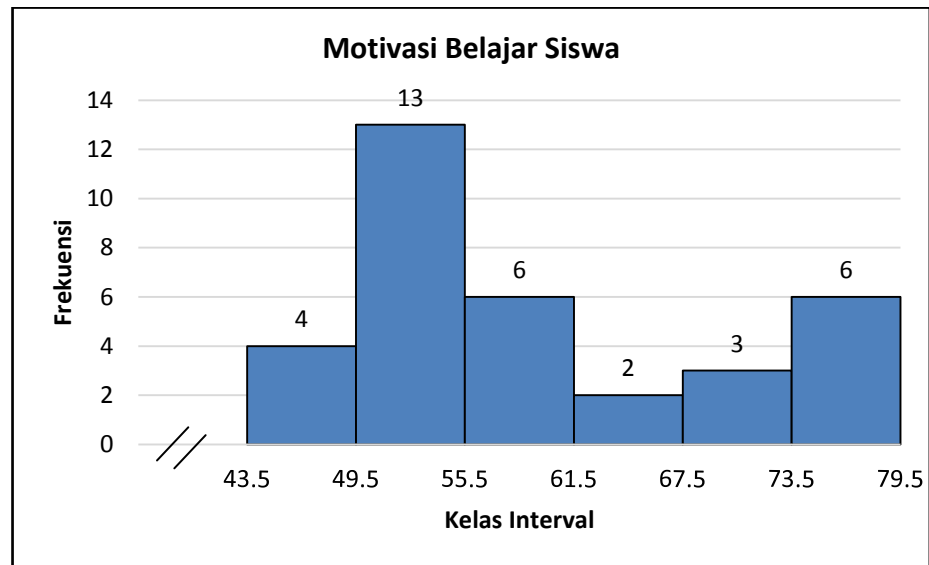
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 183, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	44-49	4
2	50-55	13
3	56-61	6
4	62-67	2
5	68-73	3
6	74-79	6
	Total	34

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Motivasi Belajar Siswa

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa. Setelah mengetahui nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 20$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 20 \times 1 = 20$$

$$X_{\max i} = 20 \times 4 = 80$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (50 + 10)$$

$$= X \geq 60$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$= (50 - 10) \leq X < (50 + 10)$$

$$= 40 \leq X < 60$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (Mi - 1 SDi)$$

$$= X < (50 - 10)$$

$$= X < 40$$

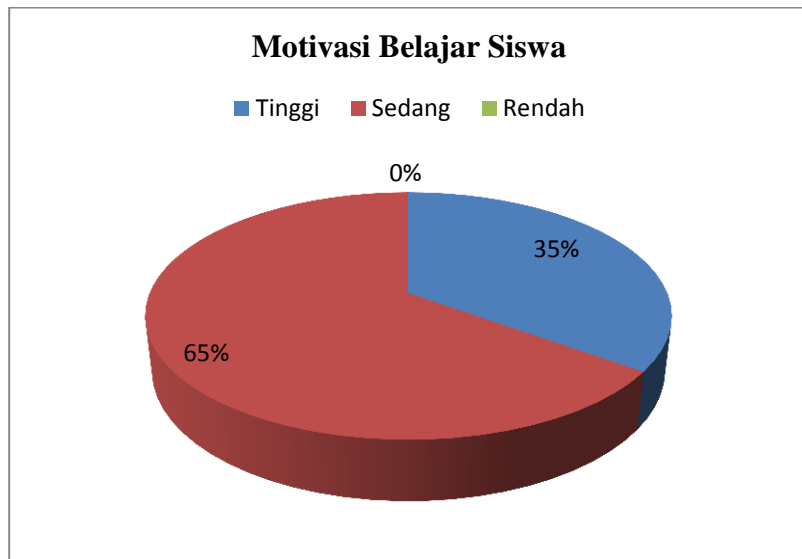
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 60$	12	35%	Tinggi
2	$40 \leq X < 60$	22	65%	Sedang
3	$X < 40$	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 35% sebanyak 12 responden, pada kategori sedang sebesar 65% sebanyak 22 responden, dan tidak ada yang masuk pada kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 35%, kategori sedang sebesar 65%, dan kategori rendah 0%.

### 3. Variabel Kinerja Mengajar Guru

Variabel Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 34 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 60 ( $4 \times 15$ ), dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 15 ( $1 \times 15$ ). Skor tersebut kemudian dianalisis dan

diperoleh harga *mean* sebesar 41,38; *median* sebesar 40,50; *modus* sebesar 52,00 dan standar deviasi sebesar 8,818.

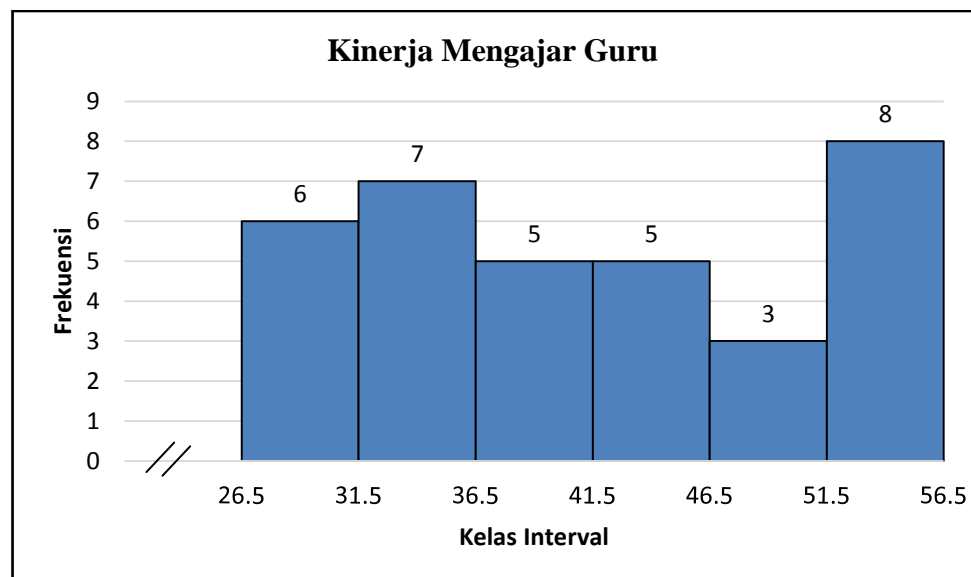
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 183 maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Mengajar Guru

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	27-31	6
2	32-36	7
3	37-41	5
4	42-46	5
5	47-51	3
6	52-56	8
Jumlah		34

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 17 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Kinerja Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kinerja Mengajar Guru. Setelah mengetahui nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max i} = 15 \times 4 = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (37,5 + 7,5)$$

$$= X \geq 45$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5)$$

$$= 30 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (37,5 - 7,5)$$

$$= X < 30$$



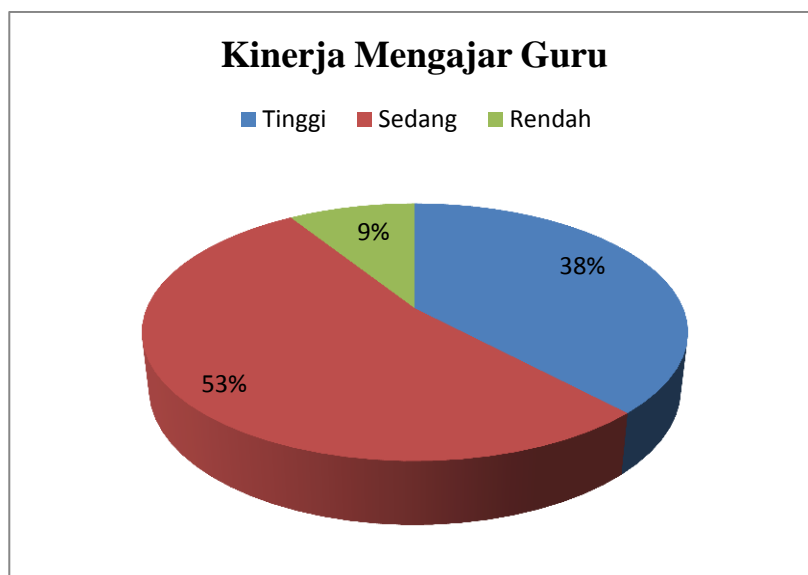
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Kinerja Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	13	38%	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	18	53%	Sedang
3	$X < 30$	3	9%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Kinerja Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 38% sebanyak 13 responden, pada kategori sedang sebesar 53% sebanyak 18 responden, dan pada kategori rendah sebesar 9% sebanyak 3 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 53%, dan kategori rendah sebesar 9%.

#### 4. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 34 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 43 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 48 (4 x 12), dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 12 (1 x 12). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga *mean* sebesar 34,91; *median* sebesar 34,50; *modus* sebesar 35,00 dan standar deviasi sebesar 4,808

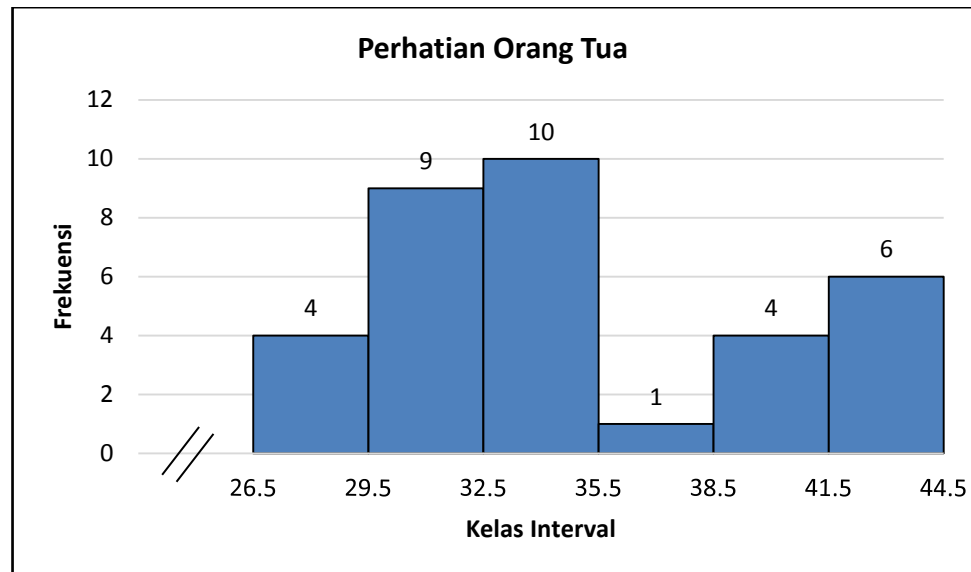
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 183 maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	27-29	4
2	30-32	9
3	33-35	10
4	36-38	1
5	39-41	4
6	42-44	6
Jumlah		34

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 19 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Setelah mengetahui nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 12$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 12 \times 1 = 12$$

$$X_{\max i} = 12 \times 4 = 48$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (48 + 12) = 30$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (48 - 12) = 6$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (30 + 6)$$

$$= X \geq 36$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i)$$

$$= (30 - 6) \leq X < (30 + 6)$$

$$= 24 \leq X < 36$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= X < (30 - 6)$$

$$= X < 24$$

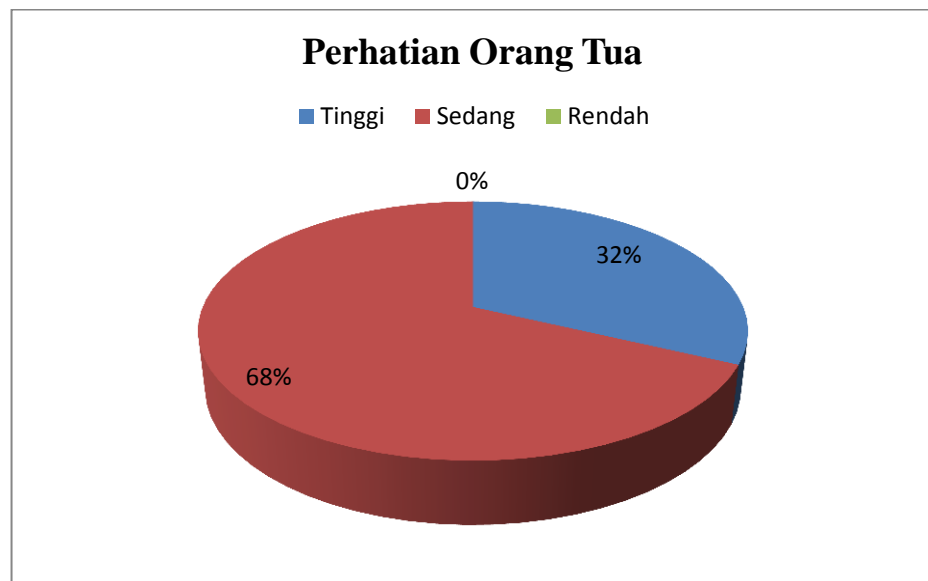
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 36$	11	32%	Tinggi
2	$24 \leq X < 36$	23	68%	Sedang
3	$X < 24$	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 32% sebanyak 11 responden, pada kategori sedang sebesar 68% sebanyak 23 responden, dan tidak ada untuk kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 32%, kategori sedang sebesar 68%, dan kategori rendah sebesar 0%.

## 5. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 34 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) diperoleh skor tertinggi sebesar 81 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 84 ( $4 \times 21$ ), dan skor terendah sebesar 53 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 21 ( $1 \times 21$ ). Skor tersebut kemudian

dianalisis dan diperoleh harga *mean* sebesar 64,06; *median* sebesar 63,50; *modus* sebesar 65,00 dan standar deviasi sebesar 7,843.

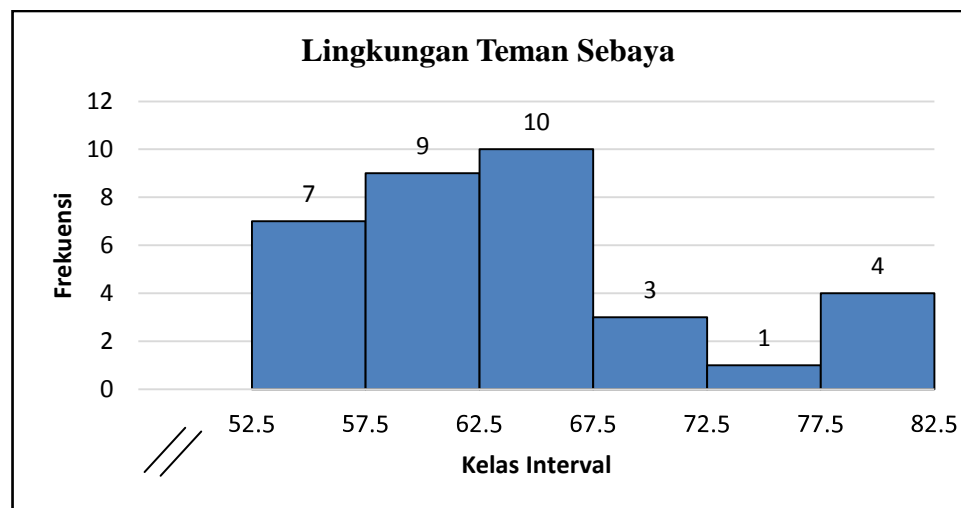
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 184 maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	53-57	7
2	58-62	9
3	63-67	10
4	68-72	3
5	73-77	1
6	78-82	4
Jumlah		34

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 20 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 12. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Setelah mengetahui nilai minimum

( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 21$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 21 \times 1 = 21$$

$$X_{\max i} = 21 \times 4 = 84$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (84 - 21) = 10,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (52,5 + 10,5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (52,5 - 10,5) \leq X < (52,5 + 10,5) \\ &= 42 \leq X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (52,5 - 10,5) \\ &= X < 42 \end{aligned}$$

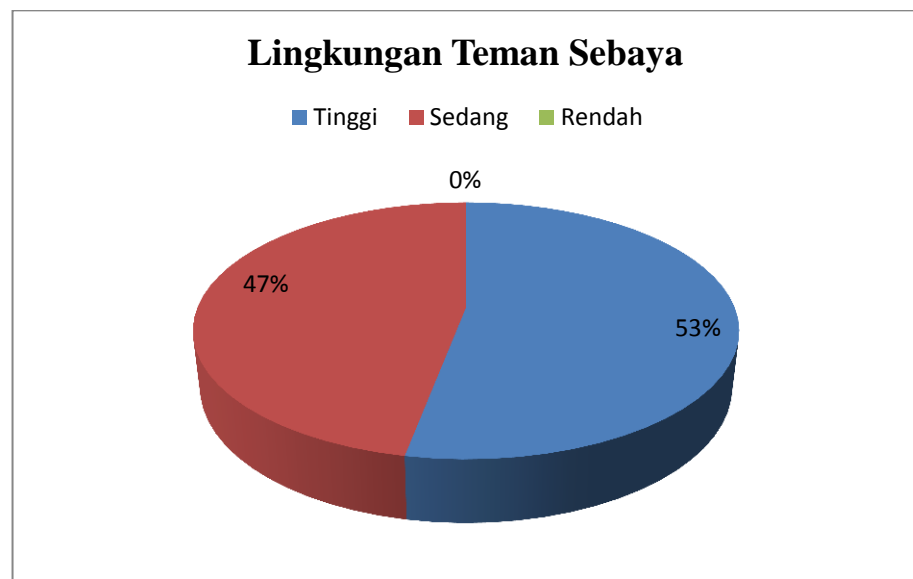
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 63$	18	53%	Tinggi
2	$42 \leq X < 63$	16	47%	Sedang
3	$X < 42$	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 53% sebanyak 18 responden, pada kategori sedang sebesar 43% sebanyak 16 responden, dan tidak ada yang masuk pada kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 berada



pada kategori tinggi sebesar 53%, kategori sedang sebesar 47%, dan kategori rendah 0%.

### C. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil dari uji linieritas ini menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Apabila tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang terdapat pada *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan aplikasi *SPSS Statistics*. Nilai F dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Kriteria yang digunakan adalah garis regresi linier apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Selain itu dapat dilihat juga dengan melihat nilai signifikansi pada *output*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan

lengkap uji linieritas terdapat pada lampiran 6 halaman 180 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Taraf Sig.	Ket
1	X <sub>1</sub> -Y	1,279	2,367	0,319	0,05	Linier
2	X <sub>2</sub> -Y	1,247	2,470	0,348	0,05	Linier
3	X <sub>3</sub> -Y	0,771	2,280	0,680	0,05	Linier
4	X <sub>4</sub> -Y	1,017	2,413	0,496	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang < F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% (1,279 < 2,368), nilai F<sub>hitung</sub> pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang < F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% (1,247 < 2,470), nilai F<sub>hitung</sub> pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang < F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% (0,771 < 2,280), nilai F<sub>hitung</sub> pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang < F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% (1,071 < 2,413). Nilai signifikansi keempat variabel tersebut juga lebih dari 0,05 (0,319 > 0,05; 0,348 > 0,05; 0,680 > 0,05; dan 0,496 > 0,05). Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi linier bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Apabila variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas maka model regresi yang diperoleh tidak valid.

Pengujian multikolinieritas menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengetahui keberadaan multikolinieritas dapat adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600, apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Hasil penghitungan uji multikolinieritas terdapat pada lampiran 6 halaman 185, dengan ringkasan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	Keterangan
1	Motivasi Belajar Siswa (X <sub>1</sub> )	1	0,475	0,490	0,536	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Kinerja Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	0,475	1	0,276	0,273	
3	Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	0,490	0,276	1	0,370	
4	Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>4</sub> )	0,536	0,273	0,370	1	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 24 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas karena semua nilai koefisiensi antar masing-masing bebas kurang dari 0,60. Nilai multikolinearitas antar variabel Motivasi Belajar Siswa dengan variabel Kinerja Mengajar Guru adalah 0,475. Nilai multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar Siswa dengan variabel Perhatian Orang Tua adalah 0,490. Nilai multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar Siswa dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,536. Nilai Multikolinearitas antara variabel Kinerja Mengajar Guru dengan variabel Perhatian Orang Tua adalah 0,276. Nilai multikolinearitas antara variabel Kinerja Mengajar Guru dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,273. Nilai multikolinearitas antara variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,370.

#### **D. Uji Hipotesis Penelitian**

Dalam menjawab hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat peneliti menggunakan pengujian analisis regresi linier sederhana dan untuk hipotesis kelima menggunakan pengujian analisis regresi linier ganda. Hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier

sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 193 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Hipotesis 1

Variabel	Harga r dan $r^2$		Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1 - Y$	0,536	0,287	3,588	2,045	0,835	11,608	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,835 dan bilangan konstanta 11,608. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,835X_1 + 11,608$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 0,835 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ )

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_1$  terhadap Y ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,536. Koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  tersebut bernilai positif, sehingga Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,287 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar Siswa sebesar 28,7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Motivasi Belajar Siswa.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,588, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

## 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 194 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Harga r dan $r^2$		Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_2 - Y$	0,634	0,403	4,644	2,045	1,150	13,662	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) sebesar 1,352 dan bilangan konstanta 1,253. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 1,150X_2 + 13,662$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 1,150 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_2y}$ )

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_2$  terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,634. Koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  tersebut bernilai positif, sehingga Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi Kinerja Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_2y}$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,403 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh Kinerja Mengajar Guru sebesar 40,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Kinerja Mengajar Guru.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,644, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima.



### 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 195 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Hipotesis 3

Variabel	Harga r dan $r^2$		Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x_3y}$	$r^2_{x_3y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_3 - Y$	0,345	0,119	2,077	2,045	1,145	21,244	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

#### a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) sebesar 1,145 dan bilangan konstanta 21,244. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 1,145X_3 + 21,244$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 1,145 satuan.

#### b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ )

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_3$  terhadap Y ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,345. Koefisien korelasi  $r_{x_3y}$

tersebut bernilai positif, sehingga Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_3y}$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,119 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh Perhatian Orang Tua sebesar 11,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Perhatian Orang Tua.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,077, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3

Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

#### 4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 196 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 4

Variabel	Harga r dan $r^2$		Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x_4y}$	$r^2_{x_4y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_4 - Y$	0,357	0,128	2,164	2,045	0,728	14,608	Terdapat pengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

##### a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) sebesar 0,728 dan bilangan konstanta 14,608. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,728X_4 + 14,608$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 0,728 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_4y}$ )

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_4$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,357. Koefisien korelasi  $r_{x_4y}$  tersebut bernilai positif, sehingga Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_4y}$ )

Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,128 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya sebesar 12,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Lingkungan Teman Sebaya.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,164, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis keempat diterima.

## 5. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Perhitungan lengkap uji analisis regresi ganda terdapat pada lampiran 7 halaman 197 dengan ringkasan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 5

Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,180	Positif
Kinerja Mengajar Guru	0,926	Positif
Perhatian Orang Tua	0,128	Positif
Lingkungan Teman Sebaya	0,090	Positif
Konstanta = 1,951		
$R_{y(1,2,3,4)} = 0,644$		
$R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,415$		
$F_{hitung} = 5,149$		
$F_{tabel} = 2,701$		
Sig = 0,003		

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

### a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,180, Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,926, Perhatian Orang

Tua ( $X_3$ ) sebesar 0,128, Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) sebesar 0,090 dan bilangan konstanta 1,951 Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi empat prediktor yaitu:

$$Y = 0,180X_1 + 0,926 X_2 + 0,128X_3 + 0,090X_4 + 1,951$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila:

- 1) Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,180 artinya apabila Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat satu poin, nilai Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) , Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ( $Y$ ) akan meningkat 0,180 poin.
- 2) Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,926 artinya apabila Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) meningkat satu poin, nilai Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,926 poin.
- 3) Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,128 artinya apabila Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) meningkat satu poin, nilai Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ), Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,128 poin.
- 4) Nilai koefisien  $X_4$  sebesar 0,090 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) meningkat satu poin, nilai Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ), Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ), Perhatian

Orang Tua ( $X_3$ ) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,090 poin.

b. Koefisien Korelasi ( $R_{y(1,2,3,4)}$ )

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2,3,4)}$ ) sebesar 0,644. Koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3,4)}$  tersebut bernilai positif, sehingga Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama maka semakin meningkat pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2_{y(1,2,3,4)}$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3,4)}$ ) sebesar 0,415 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 41,5%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian dengan Uji F

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ), Kinerja

Mengajar Guru ( $X_2$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ), dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_4$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ( $Y$ ). Hasil perolehan uji  $F$  yang dilakukan adalah harga  $F_{hitung}$  sebesar 5,149 dan harga  $F_{tabel}$  2,701 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ( $5,149 > 2,701$ ) yang berarti terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

e. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing prediktor pada kriterium. Ringkasan hasil analisis tentang sumbangan relative dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Motivasi Belajar Siswa	15,00 %	6,22%
Kinerja Mengajar Guru	78,00 %	32,37%
Perhatian Orang Tua	3,00 %	1,25%
Lingkungan Teman Sebaya	4,00 %	1,66%
Total	100,00%	41,50 %

Berdasarkan tabel 30 dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar



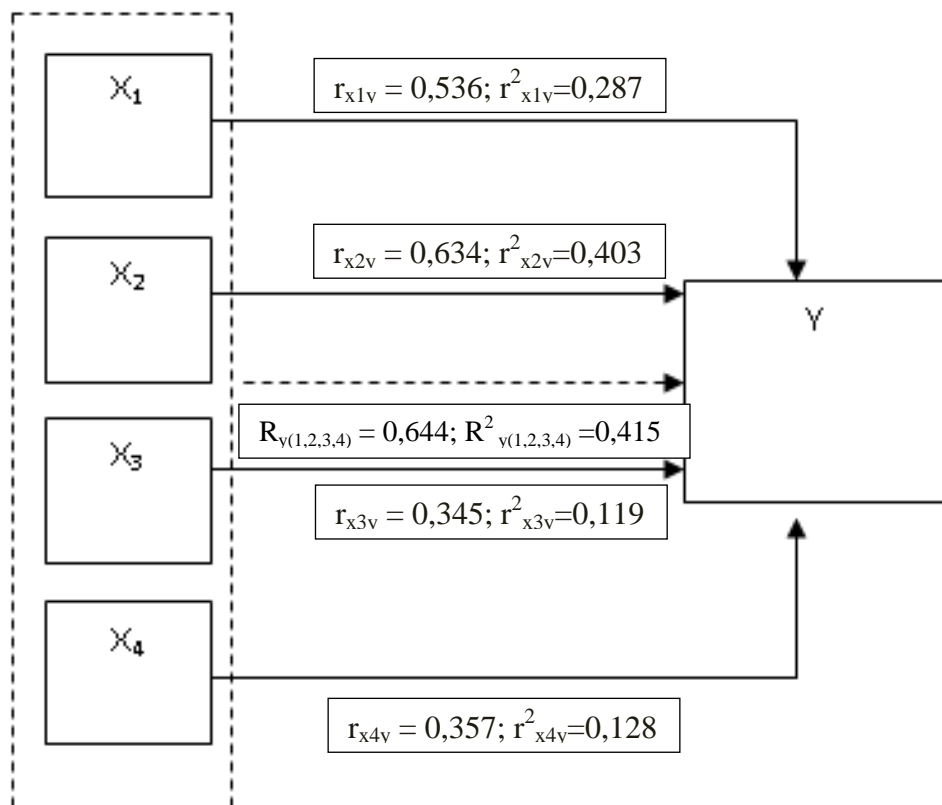
15 %, 78%, 3%, dan 4%, sehingga total Sumbangan Efektif antara variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 6,22%, Kinerja Mengajar Guru sebesar 32,37%, Perhatian Orang Tua sebesar 1,25%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,66%.

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Gambar di atas menunjukkan: Pertama, dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,536 dan koefisien regresi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,287 yang

memiliki arti bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 28,7%. Kedua, koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,634 serta koefisien regresi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,403 yang memiliki arti bahwa variabel Kinerja Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 40,3%. Ketiga, koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,345 serta koefisien regresi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,119, yang memiliki arti bahwa variabel Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 11,9%. Keempat, koefisien regresi ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,357 serta koefisien regresi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,128, yang memiliki arti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 12,8%. Kelima, koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3,4)}$  sebesar 0,644 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3,4)}$  0,415 yang artinya variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan pada data penelitian yang telah dianalisis, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

**1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,536 dan koefisien determinasi sebesar 0,287, harga  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (3,588 > 2,045) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Motivasi Belajar Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin tinggi.

Besarnya sumbangan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 6,22% dan Sumbangan Relatif sebesar 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Motivasi Belajar Siswa, maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Nana Syaodih mengemukakan bahwa usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pula pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Salah satu yang bersumber dari dalam diri siswa yaitu Motivasi Belajar Siswa.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Apabila Motivasi Belajar Siswa tinggi, maka prestasi belajar yang didapat dari siswa juga tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian dari Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKYPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{xly} = 0,423$  ;  $r^2_{xly} = 0,179$  ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .

## **2. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,634 dan koefisien determinasi sebesar 0,403,  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,644 > 2,045$ ) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Kinerja Mengajar Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin meningkat.

Besarnya sumbangan Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 32,37% dan Sumbangan Relatif sebesar 78%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kinerja Mengajar Guru, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Kinerja Mengajar Guru, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa.

Kinerja Mengajar Guru merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan pengetahuan kepada anak dan merubah tingkah laku anak menjadi lebih baik. Sejalan dengan pendapat Supardi (2013: 55) ukuran kualitas Kinerja Mengajar Guru dapat dilihat dari produktivitas pendidikan yang menyangkut output siswa yang dihasilkan. Apabila Kinerja Mengajar Guru tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa juga akan tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Primatani Wulandari (2012) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,282 dan  $t_{hitung} = 5,282 > t_{tabel} = 1,671$ .

### **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,345 dan koefisien determinasi

sebesar 0,119,  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,077 > 2,045$ ) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Perhatian Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin tinggi.

Besarnya sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 1,25% dan Sumbangan Relatif sebesar 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Perhatian Orang Tua, maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Menurut Sukardi (2008:234) Pendampingan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan belajar anak dan juga akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah juga bisa



membantu mengatasi kesulitan belajar lainnya sehingga akan berpengaruh juga kepada prestasi belajar anak di sekolah.

Perhatian Orang Tua merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak berupa pemusatan tenaga psikis terhadap aktivitas yang dilakukan anak baik di sekolah maupun di rumah. Apabila Perhatian Orang Tua tinggi, maka prestasi belajar yang didapat dari siswa juga tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian dari Yuli Arifayani (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKYPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x4y}=0,279$ ;  $r^2_{x4y}=0,078$ ; dan  $t_{hitung}=2,095$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .

#### **4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,357 dan koefisien determinasi sebesar 0,128,  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,164 >$

2,045) dengan taraf signfikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat Lingkungan Teman Sebaya maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin meningkat.

Besarnya sumbangan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana. Ditemukan Sumbangan Efektif sebesar 1,66% dan Sumbangan Relatif sebesar 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa.

Lingkungan Teman Sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi di dalamnya. Sejalan dengan pendapat Umar Tirtarhardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Apabila Lingkungan Teman Sebaya tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{xy}=0,315$ ,  $r^2_{xy}=0,099$  dan  $t_{hitung}(3,233) > t_{tabel}(1,985)$ .

**5. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,644 dan koefisien determinasi sebesar 0,415,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $5,149 > 2,701$ ) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan

pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 41,5%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan empat prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif sebesar 41,5%, dengan rincian: Motivasi Belajar Siswa sebesar 6,22%, Kinerja Mengajar Guru sebesar 32,37%, Perhatian Orang Tua sebesar 1,25%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,66% sedangkan sisanya 58,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi tingkat Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan tidak menilai secara objektif.
2. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang hanya berdasarkan rata-rata nilai murni Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester saja, tidak berdasarkan nilai tugas dan nilai yang sudah diremidi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,536; koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,287;  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,588 > 2,045$ ) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi  $Y = 0,835X_1 + 11,608$
2. Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,634; koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,403;  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,644 > 2,045$  pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi  $Y = 1,150X_2 + 13,662$ .
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,345; koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,119;  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,077 > 2,045$ ) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi  $Y = 1,145X_3 + 21,244$

4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ( $r_{x4y}$ ) sebesar 0,357; koefisien determinasi ( $r^2_{x4y}$ ) sebesar 0,128;  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,164 > 2,045$ ) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi  $Y = 0,728X_4 + 14,608$ .
5. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3,4)}$ ) sebesar 0,644; koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3,4)}$ ) sebesar 0,415;  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $5,149 > 2,701$ ) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi  $Y = 0,180X_1 + 0,926 X_2 + 0,128X_3 + 0,090X_4 + 1,951$

## **B. Implikasi**

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Daagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya. Motivasi Belajar Siswa merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Kinerja Mengajar Guru dapat diakomodir dalam diri guru Akuntansi,

karena memiliki peran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa yang sedang diberikan pembelajaran. Perhatian Orang Tua adalah seluruh perhatian yang terpusat kepada anak baik di sekolah ataupun di rumah, orang tua yang memperhatikan anaknya pasti juga akan memperhatikan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai oleh anaknya. Lingkungan Teman Sebaya baik di sekolah maupun di rumah tentu juga sangat berperan terhadap pencapaian Prestasi Belajar Perusahaan Dagang, anak yang bergaul dengan teman yang mementingkan prestasi belajar tentunya juga akan saling memberikan *feedback* yang baik pula.

Dengan menjaga dan meningkatkan keempat hal tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa juga akan meningkat. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi, maka harapan seluruh pihak khususnya siswa, guru, sekolah, dan orang tua dapat tercapai dengan baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar Siswa butir pernyataan nomor 12 (saya tidak mendengarkan pembelajaran di sekolah karena bosan dengan tugas yang diberikan) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka



dalam hal ini siswa sebaiknya menyikapi pemberian tugas dengan hati senang dan bersemangat untuk mengerjakannya, karena dengan mengerjakan tugas kemampuan siswa mengerjakan soal semakin terasah sehingga siswa dapat mengerjakan soal akuntansi perusahaan dagang dengan mudah.

- b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 8 (saat pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya menegur teman kelas yang ribut dan gaduh saat pelajaran, karena akan mengganggu teman kelas lain yang sedang belajar. Semakin kondusif Lingkungan Teman Sebaya di sekolah akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar yang didapatkan siswa.

## 2. Bagi Guru

Data penelitian yang berasal dari angket Kinerja Mengajar Guru butir pernyataan nomor 3 (guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran), maka dalam hal ini guru diharapkan selalu mengawali pembelajaran dengan menjelaskan terlebih dahulu pokok bahasan materi agar siswa mudah mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan.

### 3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner, masih banyak orang tua yang belum begitu mengetahui pentingnya Perhatian Orang Tua, maka dalam hal ini dapat dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar yang didapatkan anak selama di sekolah. Sehingga orang tua dapat memberikan perhatian psikis maupun fisik yang optimal kepada anak..

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 41,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 58,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dahgang namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi( Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifayani, Y. (2015). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKYPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”.*Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bahri, S. & Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rikena Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Pendidikan*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 2 tentang Guru*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanifah, N. (2015) berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi* Universitas negeri Yogyakarta

- Ihsan, F. (2001). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indrastuti & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Sinar Grafika
- Khan,S.A. (2005). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Lembaga Adiminstrasi Negara. (1992). *Kinerja Aparat Pemerintah*. Jakarta: LAN.
- Mudlofir, A. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, E. & Wahyuni, D. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas 3 SMA/MA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar&Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia: Bogor.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunyoto,D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakara: PT Raja grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, P. (2012) berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada,

Yth. Siswa Siswi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi  
SMK YPKK 2 Sleman

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”**. Tujuan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui angket yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai raport di sekolah dan tidak akan di salahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 18 Januari 2017

Peneliti,

Guntari Awit Pramulia

Nim. 13803241036



## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
3. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
4. Jawablah semua pernyataan dan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Ada empat *skala likert* yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Angket tidak akan mempengaruhi nilai Akuntansi Perusahaan Dagang.
7. Identitas dan jawaban angket anda akan dirahasiakan.

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang tepat waktu				
2	Saya malas mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang yang diberikan guru				
3	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang dengan sungguh-sungguh				
4	Saya bertanya kepada guru/teman ketika mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sukar				
5	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sukar				
6	Saya selalu mencoba mengerjakan soal/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang meskipun sukar				
7	Saya selalu belajar terlebih dahulu mengenai materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan diajarkan di sekolah				
8	Saya mencoba menyelesaikan soal Akuntansi Perusahaan Dagang dengan membaca buku ataupun mencari dari internet				
9	Ketika menemui soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit, saya berhenti mengerjakan				
10	Saya lebih senang mengerjakan soal/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang secara mandiri daripada berkelompok				
11	Saya lebih senang mengerjakan soal/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang secara berkelompok daripada mandiri				
12	Saya selalu mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang sendiri tanpa mencontek				
13	Saya bosan apabila guru memberikan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang selalu sama				
14	Saya menyukai apabila guru memberikan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang yang selalu sama				
15	Saya tidak mendengarkan pembelajaran di sekolah karena bosan dengan tugas yang diberikan				
16	Saya tidak berani untuk berdebat dengan teman saya saat mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang				
17	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
18	Saya selalu menjawab pertanyaan Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditujukan kepada saya				
19	Teman satu kelompok saya menganggap saya selalu teguh pada pendirian saya				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
20	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang dengan benar				
21	Saya tidak percaya dengan jawaban soal Akuntansi Perusahaan Dagang saya apabila jawabannya berbeda dengan teman saya				
22	Saya selalu membantu teman saya saat kesulitan memahami materi Akuntansi Perusahaan Dagang				
23	Saya mencoba mencari contoh soal Akuntansi Perusahaan Dagang dari berbagai sumber lain (buku dan internet) dan mengerjakannya				
24	Saya tidak suka mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit				
25	Saat mendapatkan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit, saya mencoba mengerjakan sampai menemukan jawaban yang benar				

### ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menyampaikan materi Akuntansi Perusahaan Dagang dengan jelas dan mudah dipahami				
2	Penyampaian materi Akuntansi Perusahaan Dagang sukar dipahami dan terlalu cepat				
3	Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran				
4	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat menjelaskan pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
5	Guru mengulang kembali materi yang disampaikan apabila terdapat siswa yang belum paham				
6	Guru tidak membatasi pertanyaan seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang saat di luar kelas				
7	Sebelum pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dimulai, guru menjelaskan mengenai penilaian yang dilakukan guru (tugas,PR,kehadiran,dll)				
8	Guru selalu menyampaikan nilai tugas dan PR				
9	Nilai tugas dan PR selalu dibagikan setelah selesai dikoreksi guru				
10	Guru selalu mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya setiap awal pembelajaran				
11	Guru selalu mengulas kembali pembelajaran pada akhir pelajaran				
12	Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpendapat mengenai pembelajaran yang dilakukan				
13	Guru menggunakan metode ceramah saja untuk pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
14	Guru menggunakan media power point untuk menjelaskan materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
15	Guru memberikan bahan ajar lain, tidak hanya ceramah tetapi juga melalui media internet, video, pemberian modul, dll.				

### ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua membantu saya apabila saya kesulitan mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang				
2	Orang tua memasukkan saya ke lembaga les mata pelajaran Akuntansi				
3	Orang tua mendampingi saya saat saya belajar di rumah				
4	Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu hormat dan patuh kepada guru				
5	Orang tua saya memberikan contoh yang baik saat di rumah				
6	Saya selalu berpamitan kepada orang tua setiap berangkat sekolah				
7	Saya tidak diperbolehkan orang tua untuk belajar di luar rumah bersama teman				
8	Orang tua memberikan waktu untuk bergaul dengan teman				
9	Orang tua saya memberi kebebasan saat memilih program keahlian Akuntansi				
10	Orang tua saya memberi kesempatan saya berpendapat di rumah				
11	Apabila saya mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang bagus, orang tua saya memberikan pujian				
12	Apabila saya mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan dagang dibawah KKM, orang tua saya memberikan hukuman				
13	Orang tua saya tidak pernah memuji ataupun menghukum saya mengenai nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang diperoleh				
14	Orang tua saya selalu memberikan uang saku setiap berangkat sekolah				
15	Orang tua saya selalu bertanya mengenai kebutuhan sekolah yang kurang				

### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Teman sebaya merupakan hal yang penting dalam hidup saya				
2	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar Akuntansi Perusahaan Dagang				
3	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah				
4	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah				
5	Teman sebaya saya di rumah selalu memberikan saran dan motivasi yang membuat saya semangat untuk belajar				
6	Saya dan teman-teman di sekolah belajar Akuntansi Perusahaan Dagang bersama				
7	Saya lebih bersemangat belajar Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman sebaya di sekolah dibandingkan belajar sendiri				
8	Saat mengerjakan tugas/PR bersama, teman sebaya saya hanya menyontek jawaban saja				
9	Saat pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh				
10	Saya bertanya kepada teman apabila saya tidak paham pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
11	Saya selalu bertukar informasi yang bermanfaat seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dengan teman sebaya				
12	Saya dan teman-teman mendiskusikan mengenai materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dipelajari				
13	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sportif untuk mendapatkan nilai yang baik				
14	Saya diam saja saat melihat teman sebaya saya mencontek ulangan di kelas				
15	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman kelompok saya.				
16	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya				
17	Saat melihat teman malas mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang saya menasehatinya agar tidak malas lagi				
18	Saya memberikan jawaban PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang agar tidak dianggap pelit				

### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
19	Saya tidak suka melihat teman sebaya saya mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Dagang lebih baik dari saya				
20	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang baik juga				
21	Saya merasa nyaman untuk bertanya pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kepada teman saya dibandingkan guru				
22	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang kepada teman yang tidak masuk				
23	Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang di bawah saya				
24	Saya tidak suka menjelaskan pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kepada teman yang belum paham karena membuang-buang waktu				
25	Saya senang jika semua teman saya tidak ada yang remidi saat ulangan Akuntansi Perusahaan Dagang				

## **LAMPIRAN 2**

### **HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**



## DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Nomor	Nomor Item																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	74
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	74
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	82
6	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	64
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
9	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	67
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
13	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	67
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
15	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	73
16	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	62
17	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
18	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
19	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58
20	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65
21	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	67
22	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	71
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
25	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	64
26	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	69
27	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	75
29	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	65
30	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	79
31	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	70
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	74
33	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	57
34	2	3	2	4	3	4	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	2	63
35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	80

## B. Data Hasil Uji Coba Angket Kinerja Mengajar Guru

Nomor	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	39
2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	41
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	39
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
5	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	50
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	53
7	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	40
8	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	50
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	43
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	55
13	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
15	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	3	40
16	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	46
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	52
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	48
19	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
21	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	31
22	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
23	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	48
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
25	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	45
26	2	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	27
27	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
28	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	51
29	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	48
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
31	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
32	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
33	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
34	2	3	1	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	2	1	40
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46

### C. Data Hasil Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Nomor	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	39
2	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	2	2	4	3	31
3	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	2	2	4	3	31
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	51
6	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	39
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	54
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	48
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
12	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	51
13	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	44
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	1	4	40
16	2	3	4	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	40
17	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	52
18	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
19	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
21	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	42
22	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	38
23	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	48
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	51
26	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	4	41
27	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	48
28	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	50
29	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	44
30	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	43
31	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	51
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
33	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	45
34	1	1	1	4	4	4	3	1	1	4	3	2	4	4	4	41
35	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	49

#### D. Data Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Teman Sebaya

Nomor	Nomor Item																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	63
2	4	2	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
3	4	2	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	96
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	77
9	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	77
10	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	79
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	92
13	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	77
14	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	82
15	4	4	3	1	2	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	82
16	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	4	74
17	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	90
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	75
19	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	73
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73
21	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	68
22	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	71
23	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	81
24	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	69
25	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	79
26	4	1	2	1	1	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	74
27	4	2	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	79
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	90
29	4	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	77
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	84
31	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	88
32	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	81
33	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	68
34	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	87
35	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	84

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Angket Motivasi Belajar Siswa

Nomor Butir		$r_{hitung}$	$r_{tabel (0,05;35)}$	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,751	0,334	Valid
2	Pearson Correlation	0,646	0,334	Valid
3	Pearson Correlation	0,805	0,334	Valid
4	Pearson Correlation	0,368	0,334	Valid
5	Pearson Correlation	0,692	0,334	Valid
6	Pearson Correlation	0,434	0,334	Valid
7	Pearson Correlation	0,587	0,334	Valid
8	Pearson Correlation	0,606	0,334	Valid
9	Pearson Correlation	0,572	0,334	Valid
10	Pearson Correlation	0,478	0,334	Valid
11	Pearson Correlation	0,159	0,334	Tidak Valid
12	Pearson Correlation	0,846	0,334	Valid
13	Pearson Correlation	-0,245	0,334	Tidak Valid
14	Pearson Correlation	0,227	0,334	Tidak Valid
15	Pearson Correlation	0,534	0,334	Valid
16	Pearson Correlation	0,085	0,334	Tidak Valid
17	Pearson Correlation	0,369	0,334	Valid
18	Pearson Correlation	0,655	0,334	Valid
19	Pearson Correlation	0,441	0,334	Valid
20	Pearson Correlation	0,404	0,334	Valid
21	Pearson Correlation	0,277	0,334	Tidak Valid
22	Pearson Correlation	0,439	0,334	Valid
23	Pearson Correlation	0,639	0,334	Valid
24	Pearson Correlation	0,596	0,334	Valid
25	Pearson Correlation	0,464	0,334	Valid

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	21

## B. Angket Kinerja Mengajar Guru

Nomor Butir		$r_{hitung}$	$r_{tabel (0,05;35)}$	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,742	0,334	Valid
2	Pearson Correlation	0,543	0,334	Valid
3	Pearson Correlation	0,501	0,334	Valid
4	Pearson Correlation	0,701	0,334	Valid
5	Pearson Correlation	0,563	0,334	Valid
6	Pearson Correlation	0,617	0,334	Valid
7	Pearson Correlation	0,636	0,334	Valid
8	Pearson Correlation	0,542	0,334	Valid
9	Pearson Correlation	0,626	0,334	Valid
10	Pearson Correlation	0,652	0,334	Valid
11	Pearson Correlation	0,419	0,334	Valid
12	Pearson Correlation	0,665	0,334	Valid
13	Pearson Correlation	0,411	0,334	Valid
14	Pearson Correlation	0,569	0,334	Valid
15	Pearson Correlation	0,717	0,334	Valid

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	15

### C. Angket Perhatian Orang Tua

Nomor Butir		$r_{hitung}$	$r_{tabel} (0,05;35)$	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,678	0,334	Valid
2	Pearson Correlation	0,637	0,334	Valid
3	Pearson Correlation	0,596	0,334	Valid
4	Pearson Correlation	0,574	0,334	Valid
5	Pearson Correlation	0,570	0,334	Valid
6	Pearson Correlation	0,285	0,334	Tidak Valid
7	Pearson Correlation	0,444	0,334	Valid
8	Pearson Correlation	0,527	0,334	Valid
9	Pearson Correlation	0,711	0,334	Valid
10	Pearson Correlation	0,736	0,334	Valid
11	Pearson Correlation	0,782	0,334	Valid
12	Pearson Correlation	-0,292	0,334	Tidak Valid
13	Pearson Correlation	0,365	0,334	Valid
14	Pearson Correlation	0,331	0,334	Tidak Valid
15	Pearson Correlation	0,456	0,334	Valid

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

#### D. Angket Lingkungan Teman Sebaya

Nomor Butir		$r_{hitung}$	$r_{tabel} (0,05;35)$	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,404	0,334	Valid
2	Pearson Correlation	0,385	0,334	Valid
3	Pearson Correlation	0,609	0,334	Valid
4	Pearson Correlation	0,342	0,334	Valid
5	Pearson Correlation	0,638	0,334	Valid
6	Pearson Correlation	0,321	0,334	Tidak Valid
7	Pearson Correlation	0,478	0,334	Valid
8	Pearson Correlation	0,410	0,334	Valid
9	Pearson Correlation	0,334	0,334	Valid
10	Pearson Correlation	0,575	0,334	Valid
11	Pearson Correlation	0,726	0,334	Valid
12	Pearson Correlation	0,685	0,334	Valid
13	Pearson Correlation	0,522	0,334	Valid
14	Pearson Correlation	0,541	0,334	Valid
15	Pearson Correlation	0,526	0,334	Valid
16	Pearson Correlation	0,364	0,334	Valid
17	Pearson Correlation	0,558	0,334	Valid
18	Pearson Correlation	0,334	0,334	Valid
19	Pearson Correlation	0,263	0,334	Tidak Valid
20	Pearson Correlation	0,667	0,334	Valid
21	Pearson Correlation	0,121	0,334	Tidak Valid
22	Pearson Correlation	0,467	0,334	Valid
23	Pearson Correlation	0,456	0,334	Valid
24	Pearson Correlation	0,746	0,334	Valid
25	Pearson Correlation	0,283	0,334	Tidak Valid

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	21



**LAMPIRAN 3**

**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada,

Yth. Siswa Siswi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi  
SMK YPKK 3 Sleman

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai raport di sekolah dan tidak akan di salahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 25 Januari 2017

Peneliti,

Guntari Awit Pramulia

Nim. 13803241036

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
3. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
4. Jawablah semua pernyataan dan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Ada empat *skala likert* yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Angket tidak akan mempengaruhi nilai Akuntansi Perusahaan Dagang.
7. Identitas dan jawaban angket anda akan dirahasiakan.

### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang tepat waktu				
2	Saya malas mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang yang diberikan guru				
3	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang dengan sungguh-sungguh				
4	Saya bertanya kepada guru/teman ketika mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sukar				
5	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sukar				
6	Saya selalu mencoba mengerjakan soal/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang meskipun sukar				
7	Saya selalu belajar terlebih dahulu mengenai materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan diajarkan di sekolah				
8	Saya mencoba menyelesaikan soal Akuntansi Perusahaan Dagang dengan membaca buku ataupun mencari dari internet				
9	Ketika menemui soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit, saya berhenti mengerjakan				
10	Saya lebih senang mengerjakan soal/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang secara mandiri daripada berkelompok				
11	Saya selalu mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang sendiri tanpa mencontek				
12	Saya tidak mendengarkan pembelajaran di sekolah karena bosan dengan tugas yang diberikan				
13	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
14	Saya selalu menjawab pertanyaan Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditujukan kepada saya				
15	Teman satu kelompok saya menganggap saya selalu teguh pada pendirian saya				
16	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang dengan benar				
17	Saya selalu membantu teman saya saat kesulitan memahami materi Akuntansi Perusahaan Dagang				
18	Saya mencoba mencari contoh soal Akuntansi Perusahaan Dagang dari berbagai sumber lain (buku dan internet) dan mengerjakannya				
19	Saya tidak suka mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit				
20	Saat mendapatkan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang sulit, saya mencoba mengerjakan sampai menemukan jawaban yang benar				

### ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menyampaikan materi Akuntansi Perusahaan Dagang dengan jelas dan mudah dipahami				
2	Penyampaian materi Akuntansi Perusahaan Dagang sukar dipahami dan terlalu cepat				
3	Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran				
4	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat menjelaskan pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
5	Guru mengulang kembali materi yang disampaikan apabila terdapat siswa yang belum paham				
6	Guru tidak membatasi pertanyaan seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang saat di luar kelas				
7	Sebelum pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dimulai, guru menjelaskan mengenai penilaian yang dilakukan guru (tugas,PR,kehadiran,dll)				
8	Guru selalu menyampaikan nilai tugas dan PR				
9	Nilai tugas dan PR selalu dibagikan setelah selesai dikoreksi guru				
10	Guru selalu mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya setiap awal pembelajaran				
11	Guru selalu mengulas kembali pembelajaran pada akhir pelajaran				
12	Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpendapat mengenai pembelajaran yang dilakukan				
13	Guru menggunakan metode ceramah saja untuk pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
14	Guru menggunakan media power point untuk menjelaskan materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
15	Guru memberikan bahan ajar lain, tidak hanya ceramah tetapi juga melalui media internet, video, pemberian modul, dll.				

### ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua membantu saya apabila saya kesulitan mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang				
2	Orang tua memasukkan saya ke lembaga les mata pelajaran Akuntansi				
3	Orang tua mendampingi saya saat saya belajar di rumah				
4	Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu hormat dan patuh kepada guru				
5	Orang tua saya memberikan contoh yang baik saat di rumah				
6	Saya tidak diperbolehkan orang tua untuk belajar di luar rumah bersama teman				
7	Orang tua memberikan waktu untuk bergaul dengan teman				
8	Orang tua saya memberi kebebasan saat memilih program keahlian Akuntansi				
9	Orang tua saya memberi kesempatan saya berpendapat di rumah				
10	Apabila saya mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang bagus, orang tua saya memberikan pujian				
11	Orang tua saya tidak pernah memuji ataupun menghukum saya mengenai nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang diperoleh				
12	Orang tua saya selalu bertanya mengenai kebutuhan sekolah yang kurang				

### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Teman sebaya merupakan hal yang penting dalam hidup saya				
2	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar Akuntansi Perusahaan Dagang				
3	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah				
4	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah				
5	Teman sebaya saya di rumah selalu memberikan saran dan motivasi yang membuat saya semangat untuk belajar				
6	Saya lebih bersemangat belajar Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman sebaya di sekolah dibandingkan belajar sendiri				
7	Saat mengerjakan tugas/PR bersama, teman sebaya saya hanya menyontek jawaban saja				
8	Saat pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh				
9	Saya bertanya kepada teman apabila saya tidak paham pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang				
10	Saya selalu bertukar informasi yang bermanfaat seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dengan teman sebaya				
11	Saya dan teman-teman mendiskusikan mengenai materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dipelajari				
12	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sportif untuk mendapatkan nilai yang baik				
13	Saya diam saja saat melihat teman sebaya saya mencontek ulangan di kelas				
14	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman kelompok saya.				
15	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya				
16	Saat melihat teman malas mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Dagang saya menasehatinya agar tidak malas lagi				
17	Saya memberikan jawaban PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang agar tidak dianggap pelit				

### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
18	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Dagang yang baik juga				
19	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas Akuntansi Perusahaan Dagang kepada teman yang tidak masuk				
20	Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang di bawah saya				
21	Saya tidak suka menjelaskan pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kepada teman yang belum paham karena membuang-buang waktu				



**LAMPIRAN 4**

**DATA PENELITIAN**

## DATA PENELITIAN

### A. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

Nomor	Nomor Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	59
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	62
4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	61
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	75
6	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65
7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	51
8	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	58
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	75
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	55
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	54
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	64
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	57
15	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	48
16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	53
17	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	72
18	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	55
19	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	44
20	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	54
21	2	2	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	1	51
22	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	57
23	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
24	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	54
25	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	54
26	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	3	2	2	4	55
27	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	1	45
28	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75
29	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	52
30	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	73
31	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	52
33	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	44
34	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	1	3	2	50

## B. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Kinerja Mengajar Guru

Nomor	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	40
2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	41
3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	35
4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	43
5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
6	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	53
7	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	28
8	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	50
9	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	52
10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	52
11	3	2	1	2	4	3	1	2	4	2	3	1	2	2	2	34
12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	44
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	42
15	4	4	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	4	1	1	40
16	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	46
17	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	52
18	2	2	1	3	4	1	5	2	1	1	3	1	2	3	4	35
19	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	38
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	40
21	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	31
22	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	2	2	31
23	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52
24	3	3	1	1	3	1	4	1	3	3	3	1	2	2	1	32
25	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	4	3	45
26	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	1	27
27	3	2	1	4	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	34
28	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	51
29	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	35
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	52
31	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53
32	3	2	3	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	3	2	30
33	4	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	29
34	3	2	4	2	1	4	1	2	3	1	2	1	4	3	2	35

### C. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

Nomor	Nomor Item												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	40
2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	1	4	31
3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	4	27
4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	28
5	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	40
6	2	2	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	36
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	31
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	43
9	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	30
10	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	29
11	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	1	4	35
12	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	42
13	4	1	4	3	3	4	4	2	3	1	4	2	35
14	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	35
15	3	1	3	2	3	1	2	4	4	1	1	4	29
16	3	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	4	31
17	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	43
18	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	35
19	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
20	3	2	2	4	4	1	4	4	3	4	1	3	35
21	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33
22	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	30
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
24	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	34
25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	42
26	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	1	4	32
27	3	3	1	4	4	2	4	2	2	3	2	2	32
28	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	42
29	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	41
30	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	34
31	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	42
32	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	33
33	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	35
34	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	31

#### D. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Nomor	Total Item																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	65
2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	55
3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	60
4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	1	4	1	3	4	55
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
6	4	2	2	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	65
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
8	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	1	3	2	58
9	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
10	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	54
11	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	65
12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75
13	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	79
15	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
16	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	4	4	62
17	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	65
18	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	63
19	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	61
20	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	1	2	3	61
21	4	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	1	2	4	53
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	61
23	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	66
24	3	1	1	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	4	1	4	4	58
25	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	70
26	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	60
27	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	64
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	78
29	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	65
30	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	71
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	66
32	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	60
33	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	54
34	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	56

E. Data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK

YPKK 3 Sleman

Nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan UAS semester ganjil tahun ajaran  
2015/2016

Nomor	Rata-rata UH	UTS	UAS	Total
1	42	40	41	41
2	61.2	60	54	58
3	65.8	55	65	62
4	44.5	50	44	46
5	75.8	80	73	76
6	50	40	62	51
7	45.8	30	53	43
8	71.2	75	78	75
9	78.4	70	84	77
10	66.8	75	82	75
11	57.2	55	81	64
12	84.5	80	100	88
13	78.2	35	91	68
14	50	40	57	49
15	66.2	60	73	66
16	48	45	46	46
17	79.6	85	91	85
18	55.6	30	60	49
19	54	40	45	46
20	58	30	50	46
21	50.2	30	44	41
22	49.4	40	50	46
23	72	85	80	79
24	50.8	40	45	45
25	67.6	40	60	56
26	48.8	30	42	40
27	74.6	55	65	65
28	77.8	70	100	83
29	48.8	45	52	49
30	79	75	80	78
31	75.8	85	90	84
32	78.4	70	80	76
33	45.8	40	50	45
34	80.6	75	95	84

## TABULASI DATA INDUK

Nomor	Motivasi Belajar Siswa	Kinerja Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang
1	75	40	40	65	41
2	59	41	31	55	58
3	59	35	27	60	62
4	61	43	28	55	46
5	75	50	40	81	76
6	65	53	36	65	51
7	51	28	31	65	43
8	58	50	43	58	75
9	75	52	30	80	77
10	55	52	29	54	75
11	54	34	35	65	64
12	77	55	42	75	88
13	64	44	35	55	68
14	57	42	35	79	49
15	48	40	29	72	66
16	53	46	31	62	46
17	72	52	43	65	85
18	55	35	35	63	49
19	44	38	32	61	46
20	54	40	35	61	46
21	51	31	33	53	41
22	57	31	30	61	46
23	75	52	39	66	79
24	54	32	34	58	45
25	54	45	42	70	56
26	55	27	32	60	40
27	45	34	32	64	65
28	75	51	42	78	83
29	52	35	41	65	49
30	73	52	34	71	78
31	72	53	42	66	84
32	52	30	33	60	76
33	44	29	35	54	45
34	50	35	31	56	84

## **LAMPIRAN 5**

### **DISTRIBUSI FREKUENSI**



## DISTRIBUSI FREKUENSI

### Statistics

		Motivasi Belajar Siswa	Kinerja Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		59.41	41.38	34.91	64.06	61.24
Median		56.00	40.50	34.50	63.50	60.00
Mode		75	52	35	65	46
Std. Deviation		10.246	8.818	4.808	7.843	15.977
Variance		104.977	77.758	23.113	61.512	255.276
Range		33	28	16	28	48
Minimum		44	27	27	53	40
Maximum		77	55	43	81	88
Sum		2020	1407	1187	2178	2082

### Motivasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	5.9	5.9	5.9
	45	1	2.9	2.9	8.8
	48	1	2.9	2.9	11.8
	50	1	2.9	2.9	14.7
	51	2	5.9	5.9	20.6
	52	2	5.9	5.9	26.5
	53	1	2.9	2.9	29.4
	54	4	11.8	11.8	41.2
	55	3	8.8	8.8	50.0
	57	2	5.9	5.9	55.9
	58	1	2.9	2.9	58.8
	59	2	5.9	5.9	64.7
	61	1	2.9	2.9	67.6
	64	1	2.9	2.9	70.6
	65	1	2.9	2.9	73.5
	72	2	5.9	5.9	79.4
	73	1	2.9	2.9	82.4
	75	5	14.7	14.7	97.1
	77	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

### Kinerja Mengajar Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	2.9	2.9	2.9
28	1	2.9	2.9	5.9
29	1	2.9	2.9	8.8
30	1	2.9	2.9	11.8
31	2	5.9	5.9	17.6
32	1	2.9	2.9	20.6
34	2	5.9	5.9	26.5
35	4	11.8	11.8	38.2
38	1	2.9	2.9	41.2
40	3	8.8	8.8	50.0
41	1	2.9	2.9	52.9
42	1	2.9	2.9	55.9
43	1	2.9	2.9	58.8
44	1	2.9	2.9	61.8
45	1	2.9	2.9	64.7
46	1	2.9	2.9	67.6
50	2	5.9	5.9	73.5
51	1	2.9	2.9	76.5
52	5	14.7	14.7	91.2
53	2	5.9	5.9	97.1
55	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

### Perhatian Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	2.9	2.9	2.9
28	1	2.9	2.9	5.9
29	2	5.9	5.9	11.8
30	2	5.9	5.9	17.6
31	4	11.8	11.8	29.4
32	3	8.8	8.8	38.2
33	2	5.9	5.9	44.1
34	2	5.9	5.9	50.0
35	6	17.6	17.6	67.6
36	1	2.9	2.9	70.6
39	1	2.9	2.9	73.5
40	2	5.9	5.9	79.4
41	1	2.9	2.9	82.4
42	4	11.8	11.8	94.1
43	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

**Lingkungan Teman Sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.9	2.9	2.9
	54	2	5.9	5.9	8.8
	55	3	8.8	8.8	17.6
	56	1	2.9	2.9	20.6
	58	2	5.9	5.9	26.5
	60	3	8.8	8.8	35.3
	61	3	8.8	8.8	44.1
	62	1	2.9	2.9	47.1
	63	1	2.9	2.9	50.0
	64	1	2.9	2.9	52.9
	65	6	17.6	17.6	70.6
	66	2	5.9	5.9	76.5
	70	1	2.9	2.9	79.4
	71	1	2.9	2.9	82.4
	72	1	2.9	2.9	85.3
	75	1	2.9	2.9	88.2
	78	1	2.9	2.9	91.2
	79	1	2.9	2.9	94.1
	80	1	2.9	2.9	97.1
	81	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	2.9	2.9	2.9
	41	2	5.9	5.9	8.8
	43	1	2.9	2.9	11.8
	45	2	5.9	5.9	17.6
	46	5	14.7	14.7	32.4
	49	3	8.8	8.8	41.2
	51	1	2.9	2.9	44.1
	56	1	2.9	2.9	47.1
	58	1	2.9	2.9	50.0
	62	1	2.9	2.9	52.9
	64	1	2.9	2.9	55.9
	65	1	2.9	2.9	58.8
	66	1	2.9	2.9	61.8
	68	1	2.9	2.9	64.7
	75	2	5.9	5.9	70.6
	76	2	5.9	5.9	76.5
	77	1	2.9	2.9	79.4
	78	1	2.9	2.9	82.4
	79	1	2.9	2.9	85.3
	83	1	2.9	2.9	88.2
	84	2	5.9	5.9	94.1
	85	1	2.9	2.9	97.1
	88	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### A. Interval Variabel Motivasi Belajar Siswa

#### INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44-49	4	11.8	11.8	11.8
	50-55	13	38.2	38.2	50.0
	56-61	6	17.6	17.6	67.6
	62-67	2	5.9	5.9	73.5
	68-73	3	8.8	8.8	82.4
	74-79	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

### B. Interval Variabel Kinerja Mengajar Guru

#### INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-31	6	17.6	17.6	17.6
	32-36	7	20.6	20.6	38.2
	37-41	5	14.7	14.7	52.9
	42-46	5	14.7	14.7	67.6
	47-51	3	8.8	8.8	76.5
	52-56	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

### C. Interval Variabel Perhatian Orang Tua

#### INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-29	4	11.8	11.8	11.8
	30-32	9	26.5	26.5	38.2
	33-35	10	29.4	29.4	67.6
	36-38	1	2.9	2.9	70.6
	39-41	4	11.8	11.8	82.4
	42-44	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

D. Interval Variabel Lingkungan Teman Sebaya

**INTERVAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53-57	7	20.6	20.6	20.6
	58-62	9	26.5	26.5	47.1
	63-67	10	29.4	29.4	76.5
	68-72	3	8.8	8.8	85.3
	73-77	1	2.9	2.9	88.2
	78-82	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 6**

**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## LINEARITAS

### Motivasi Belajar Siswa

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar Siswa	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

#### Report

##### Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Motivasi Belajar Siswa	Mean	N	Std. Deviation
44	45.50	2	.707
45	65.00	1	.
48	66.00	1	.
50	84.00	1	.
51	42.00	2	1.414
52	62.50	2	19.092
53	46.00	1	.
54	52.75	4	8.995
55	54.67	3	18.175
57	47.50	2	2.121
58	75.00	1	.
59	60.00	2	2.828
61	46.00	1	.
64	68.00	1	.
65	51.00	1	.
72	84.50	2	.707
73	78.00	1	.
75	71.20	5	17.094
77	88.00	1	.
Total	61.24	34	15.977

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	5971.901	18	331.772	2.029	.086
		Linearity	2417.138	1	2417.138	14.785	.002
		Deviation from Linearity	3554.763	17	209.104	1.279	.319
	Within Groups		2452.217	15	163.481		
	Total		8424.118	33			



### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar Siswa	.536	.287	.842	.709

### Kinerja Mengajar Guru

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kinerja Mengajar Guru	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

### Report

#### Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Kinerja Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
27	40.00	1	.
28	43.00	1	.
29	45.00	1	.
30	76.00	1	.
31	43.50	2	3.536
32	45.00	1	.
34	64.50	2	.707
35	61.00	4	16.513
38	46.00	1	.
40	51.00	3	13.229
41	58.00	1	.
42	49.00	1	.
43	46.00	1	.
44	68.00	1	.
45	56.00	1	.
46	46.00	1	.
50	75.50	2	.707
51	83.00	1	.
52	78.80	5	3.768
53	67.50	2	23.335
55	88.00	1	.
Total	61.24	34	15.977

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kinerja Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	6641.318	20	332.066	2.421	.053
		Linearity	3391.291	1	3391.291	24.729	.000
		Deviation from Linearity	3250.026	19	171.054	1.247	.348
	Within Groups		1782.800	13	137.138		
	Total		8424.118	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kinerja Mengajar Guru	.634	.403	.888	.788

## Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Perhatian Orang Tua	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

## Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
27	62.00	1	.
28	46.00	1	.
29	70.50	2	6.364
30	61.50	2	21.920
31	57.75	4	18.661
32	50.33	3	13.051
33	58.50	2	24.749
34	61.50	2	23.335
35	53.50	6	9.894
36	51.00	1	.
39	79.00	1	.
40	58.50	2	24.749
41	49.00	1	.
42	77.75	4	14.660
43	80.00	2	7.071
Total	61.24	34	15.977

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	3563.951	14	254.568	.995	.494
			1000.822	1	1000.822	3.913	.063
			2563.129	13	197.164	.771	.680
	Within Groups		4860.167	19	255.798		
	Total		8424.118	33			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Perhatian Orang Tua	.345	.119	.650	.423

## Lingkungan Teman Sebaya

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Teman Sebaya	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

### Report

#### Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
53	41.00	1	.
54	60.00	2	21.213
55	57.33	3	11.015
56	84.00	1	.
58	60.00	2	21.213
60	59.33	3	18.148
61	46.00	3	.000
62	46.00	1	.
63	49.00	1	.
64	65.00	1	.
65	55.50	6	16.562
66	81.50	2	3.536
70	56.00	1	.
71	78.00	1	.
72	66.00	1	.
75	88.00	1	.
78	83.00	1	.
79	49.00	1	.
80	77.00	1	.
81	76.00	1	.
Total	61.24	34	15.977

### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	5238.784	19	275.725	1.212	.362
		Linearity	1075.478	1	1075.478	4.727	.047
		Deviation from Linearity	4163.307	18	231.295	1.017	.496
	Within Groups		3185.333	14	227.524		
	Total		8424.118	33			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Teman Sebaya	.357	.128	.789	.622

### MULTIKOLINEARITAS

		Motivasi Belajar Siswa	Kinerja Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua	Lingkungan Teman Sebaya
Motivasi Belajar Siswa	Pearson	1	.475**	.490**	.536**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.005	.003	.001
	N	34	34	34	34
Kinerja Mengajar Guru	Pearson	.475**	1	.276	.273
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.005		.114	.118
	N	34	34	34	34
Perhatian Orang Tua	Pearson	.490**	.276	1	.370*
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.003	.114		.031
	N	34	34	34	34
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson	.536**	.273	.370*	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.001	.118	.031	
	N	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN 7**

### **UJI HIPOTESIS**

## ANALISIS REGRESI SEDERHANA

### A. Uji Hipotesis 1

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.265	13.701

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2417.138	1	2417.138	12.876	.001 <sup>b</sup>
	Residual	6006.980	32	187.718		
	Total	8424.118	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.608	14.028		.827	.414
MOTIVASI BELAJAR SISWA	.835	.233	.536	3.588	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

## B. Uji Hipotesis 2

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Mengajar Guru <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.403	.384	12.541

a. Predictors: (Constant), Kinerja Mengajar Guru

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3391.291	1	3391.291	21.563	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5032.826	32	157.276		
	Total	8424.118	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Kinerja Mengajar Guru

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.662	10.468		1.305	.201
Kinerja Mengajar Guru	1.150	.248	.634	4.644	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang



### C. Uji Hipotesis 3

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.091	15.231

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000.822	1	1000.822	4.314	.046 <sup>b</sup>
	Residual	7423.296	32	231.978		
	Total	8424.118	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.244	19.430		1.093	.282
PERHATIAN ORANG TUA	1.145	.551	.345	2.077	.046

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

#### D. Uji Hipotesis 4

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.100	15.154

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075.478	1	1075.478	4.683	.038 <sup>b</sup>
	Residual	7348.640	32	229.645		
	Total	8424.118	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.608	21.702		.673	.506
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA	.728	.336	.357	2.164	.038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

## ANALISI REGRESI GANDA

### E. Uji Hipotesis 5

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, Kinerja Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.415	.335	13.033

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, Kinerja Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3498.339	4	874.585	5.149	.003 <sup>b</sup>
Residual	4925.779	29	169.854		
Total	8424.118	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, Kinerja Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.951	21.409		.091	.928
Motivasi Belajar Siswa	.180	.355	.116	.509	.615
Kinerja Mengajar Guru	.926	.388	.511	2.384	.024
Perhatian Orang Tua	.128	.553	.038	.231	.819
Lingkungan Teman Sebaya	.090	.348	.044	.260	.797

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

## Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

Prediktor  $X_1$  =

$$\begin{aligned} SR\%_{x1} &= \frac{(\text{koefisien X Sum of Squares and Cross-products})}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,18 \times 2893,706}{3498,339} \\ &= 0,15 / 15 \% \end{aligned}$$

Prediktor  $X_2$  =

$$\begin{aligned} SR\%_{x2} &= \frac{(\text{koefisien X Sum of Squares and Cross-products})}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,926 \times 2949,941}{3498,339} \\ &= 0,78 / 78 \% \end{aligned}$$

Prediktor  $X_3$  =

$$\begin{aligned} SR\%_{x3} &= \frac{(\text{koefisien X Sum of Squares and Cross-products})}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,128 \times 873,706}{3498,339} \\ &= 0,03 / 3\% \end{aligned}$$

Prediktor  $X_4$  =

$$\begin{aligned} SR\%_{x4} &= \frac{(\text{koefisien X Sum of Squares and Cross-products})}{\text{regression}} \\ &= \frac{0,09 \times 1477,529}{3498,339} \\ &= 0,04 / 4\% \end{aligned}$$

### **Sumbangan Efektif**

Untuk mengetahui Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \times R^2 \\ &= 15\% \times 0,415 \\ &= 6,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \times R^2 \\ &= 78\% \times 0,415 \\ &= 32,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_3 &= SR\% X_3 \times R^2 \\ &= 3\% \times 0,415 \\ &= 1,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_4 &= SR\% X_4 \times R^2 \\ &= 4\% \times 0,415 \\ &= 1,66\% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 9**

**SURAT IJIN PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 232 / 2017

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/220/2017 Tanggal : 20 Januari 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : GUNTARI AWIT PRAMULIA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241036  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gambarsari Kemangkon Purbalingga Jateng  
No. Telp / HP : 085721104688  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul  
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR GURU,  
PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG  
SISWA KELAS XI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017  
Lokasi : SMK YPKK 3 Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Januari 2017 s/d 21 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina, IV/a

NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
3. Camat Depok
4. Kepala SMK YPKK 3 Sleman
5. Dekan FE - UNY
6. Yang Bersangkutan

